

**PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,  
DAN AUDIT TENURE TERHADAP MANAJEMEN LABA  
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2014-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi**



**Oleh :**

**Nama : R.Roro Canggih Mukti Permesti  
NPM : 1705170224  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 21 September 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : R.RORO CANGGIH MUKTI PERMESTI  
 NPM : 1705170224  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Judul Skripsi : PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN AUDIT TENURE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., M.Si.

Penguji II

SITI AISYAH SIREGAR, S.E., M.Ak.

Pembimbing

RIVA UBAR HARAHAP, S.E., Ak, M.Si., CA., CPA

**PANITIA UJIAN**

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris



Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : R.Roro Canggih Mukti permesti

N.P.M : 1705170224

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Judul Skripsi :PENGARUH LEVERAGE,PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN  
AUDIT TENURE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT. INDOFOOD  
SUKSES MAKMUR Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2014-2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

(RIVA UBAR HARAHAHAP S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

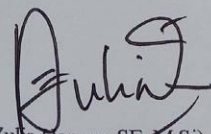
BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : R.Roro Canggih Mukti Permesi  
NPM : 1705170224  
Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap S.E., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Penelitian : Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020


| Item                          | Hasil Evaluasi  | Tanggal   | Paraf Dosen |
|-------------------------------|---|-----------|-------------|
| Bab I                         | - Perbaiki latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah | 15/1/2021 | Ri          |
| Bab II                        | - Perbaiki cara penyusunan, perbaiki kerangka konseptual.   | 5/2/2021  | Ri          |
| Bab III                       | - Perbaiki daftar operatand<br>- perbaiki metode penelitian | 25/3/2021 | Ri          |
| Bab IV                        | - Perbaiki deskripsi hasil data dan perbaiki                | 21/6/2021 | Ri          |
| Bab V                         | - Perbaiki kesimpulan dan saran                             | 23/7/2021 | Ri          |
| Daftar Pustaka                | - Tambah daftar pustaka                                     | 11/8/2021 | Ri          |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | Ace Riday meja hijau<br>6/9/2021                            |           | Ri          |

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Dr. Zulfah Hanum, SE, M.Si)

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

  
(Riva Ubar Harahap S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : R.Roro Canggih Mukti Permesi  
NPM : 1705170224  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Audit Tenure terhadap Manajemen Laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia di tuntutan dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan  
  
R.Roro Canggih Mukti Permesi

## ABSTRAK

# PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN AUDIT TENURE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2020

**R.Roro Canggih Mukti Permesti**

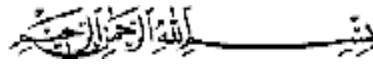
Program Studi Akuntansi

Email: [rorocanggih1999@gmail.com](mailto:rorocanggih1999@gmail.com)

Penelitian ini dilakukan karena adanya kemungkinan terjadinya manajemen laba pada data laporan keuangan yang dapat menyebabkan informasi keuangan kurang objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure terhadap manajemen laba* secara parsial dan simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan tahunan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk , teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: secara parsial leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara simultan leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** *leverage, pertumbuhan perusahaan, audit tenure, manajemen laba.*

## KATA PENGANTAR



### **Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zamankegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini. Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti- hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa kedua orang tua penulis, Siswoyo dan Rita serta kedua saudara saya (Agung Dan Bening) yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, perhatian, pengorbanan dan semangat kepada penulis.

2. Bapak Dr. H. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bapak H. Januri, SE., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.



10. Teman-teman kelas E-Akuntansi Pagi dan kelas Konsentrasi Audit Malam yang semuanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan kalian semua.
11. Kawan-kawan pejuang skripsi (Bustami Yusuf Lubis, Nafischa Erning Nabilah, Sakinah, Bella Winelia, Wella Triani, Juwanda).

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca proposal ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan proposal ini dimasa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Medan, Maret 2021

R.Roro Canggih Mukti Permesti  
1705170224

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| ABSTRAK .....                             | i  |
| KATA PENGANTAR.....                       | ii |
| DAFTAR ISI .....                          | iv |
| BAB I PENDAHULUAN .....                   | 1  |
| A. Latar Belakang Masalah .....           | 1  |
| B. Identifikasi masalah .....             | 5  |
| C. Rumusan Masalah .....                  | 6  |
| D. Tujuan Penelitian.....                 | 6  |
| E. Manfaat Penelitian.....                | 7  |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....               | 9  |
| A. Landasan Teori .....                   | 9  |
| 1. Pengertian Manajemen Laba .....        | 9  |
| 2. Pengertian Leverage .....              | 12 |
| 3. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan..... | 14 |
| 4. Pengertian Audit Tenure.....           | 16 |
| B. Kerangka Berpikir Konseptual .....     | 17 |
| C. Hipotesis Penelitian .....             | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN .....           | 21 |
| A. Jenis Penelitian .....                 | 21 |
| B. Definisi Operasional.....              | 21 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....      | 23 |
| D. Teknik Pengambilan Sampel.....         | 24 |
| E. Teknik pengumpulan data .....          | 25 |
| F. Teknik Analisis Data .....             | 25 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN.....              | 47 |
| A. Deskripsi data .....                   | 47 |
| B. Analisis data .....                    | 47 |
| 1. Statistik Deskriptif.....              | 47 |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                | 48 |
| 3. Analisis regresi linear berganda ..... | 55 |
| C. Pembahasan hasil penelitian.....       | 59 |
| BAB V PENUTUP.....                        | 63 |
| A. Kesimpulan.....                        | 63 |

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| B. Saran .....                   | 63 |
| C. Keterbatasan penelitian ..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA .....             | 64 |
| LAMPIRAN .....                   | 66 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Subramanyam, 1996). Laba merupakan informasi penting sebagai dasar pengambilan keputusan Akuntansi dan investasi. Apabila penjualan meningkat maka laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun maka laba akan rendah.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atas keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang sudah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produksi dan melakukan investasi baru.

Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri, sehingga dapat merugikan para pengguna laporan keuangan seperti investor dan kreditor.

Manajemen melakukan upaya-upaya rekayasa dengan menggunakan teknik-teknik tertentu agar tampilan laporan keuangannya terlihat lebih baik, terlihat lebih tinggi labanya, atau terlihat lebih rendah labanya. Tampilan tersebut disesuaikan dengan tujuan yang diharapkan manajemen, yaitu penurunan tarif pajak, penghindaran monopoli, kompensasi dan bonus, tekanan kewajiban utang, dan motivasi-motivasi lainnya (Holthausen *et al*, 1995 dan Schipper, 1989).

Scott (2015) menyatakan bahwa manajemen laba adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu.

Proses manajemen laba dikaitkan dengan upaya perusahaan dalam memperoleh dana. Salah satu sumber dana yang bisa diperoleh perusahaan diantaranya berasal dari pinjaman baik itu pinjaman bank maupun berupa penerbitan obligasi. Perusahaan akan mendapatkan lebih banyak kepercayaan dari debitur apabila perusahaan memperoleh laba secara konsisten. Kebutuhan akan sumber dana pun merupakan salah satu motivasi bagi perusahaan melakukan manajemen laba.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Faktor pertama yaitu Leverage. Leverage merupakan rasio yang berguna untuk membandingkan besarnya aset yang dibiayai dengan utang. Rasio leverage yang besar menandakan bahwa perusahaan dituntut untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi supaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan tidak terancam untuk dilikuidasi (Agustia dan Suryani, 2018). Dengan demikian perusahaan yang tingkat leveragenya tinggi akan cenderung untuk menaikkan jumlah laba yang dimiliki sehingga terhindar dari risiko gagal bayar.

Faktor yang kedua berhubungan dengan manajemen laba yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Investor dalam menanam modal yang ditanamkan artinya memperoleh hasil yang menguntungkan. Namun perusahaan besar cenderung menjaga laporan posisi keuangannya dalam keadaan tertentu sehingga kinerjanya tidak terlalu baik,

dengan menyajikan laba yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya terutama selama periode kemakmuran tinggi. Menurut Izzati dan Sari (2013), memaparkan bahwa perusahaan yang memiliki pendapatan yang tinggi, kemungkinan tidak termotivasi dalam melakukan tindakan manipulasi laba. Sebaliknya jika perusahaan memiliki pertumbuhan pendapatan rendah, maka akan memiliki kecenderungan untuk menyesatkan laporan laba atau perubahan laba melalui tindakan manipulasi laba. Dengan demikian, tinggi rendahnya pertumbuhan pendapatan menjadi sumber variasi tindakan manajemen laba.

Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan (peningkatan atau penurunan) total penjualan yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini dapat digunakan sebagai suatu tolak ukur keberhasilan suatu emiten. Tingkat pertumbuhan yang rendah akan mendorong manajer untuk menaikkan laba perusahaan sehingga pertumbuhan perusahaan terlihat bagus dan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian Aria Aulia Annisa dan Dody Hapsoro (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara penelitian Rina Dwiarti dan Anna Nubua Hasibuan (2019) menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor lainnya yang berhubungan dengan manajemen laba yaitu Audit Tenure. Tingginya audit tenure dapat menimbulkan adanya hubungan yang erat antara auditor dengan pihak klien dan dikhawatirkan dapat mengancam independensi seorang auditor. Independensi auditor yang terganggu akan membuat auditor bekerja secara tidak

objektif lagi dan dapat menguntungkan pihak klien melalui fleksibilitas yang diberikan dalam menyusun laporan keuangan (Frankel et al 2000). Semakin lama auditor memberikan jasa auditnya kepada klien maka semakin besar manajemen laba yang dilakukan oleh klien. Lamanya hubungan antara auditor dengan klien memiliki potensi untuk mengembangkan ikatan ekonomi, sehingga auditor akan menyetujui upaya rekayasa oleh klien dengan menggunakan teknik-teknik akuntansi pada laporan keuangan (Abu bakar *et al.*,2005 ; Davis *et al*, 2000; Yullyan ; 2006, Mcnichols., 2008 ; Chie *et al.*,2011).

Hasil penelitian Deddy Kurniawansyah (2016) menyatakan bahwa Audit Tenure berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian Dina Eka Wijayanti dan Ni Nyoman Alit Triani (2020) menyatakan bahwa Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berikut ini adalah laporan penjualan neto, laba tahun berjalan dan leverage dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk :

| Tahun | Penjualan Neto (Jutaan Rupiah) | Naik/Turun (%) | Laba Tahun Berjalan (Jutaan Rupiah) | Naik/Turun (%) | Liabilitas (Jutaan Rupiah) | Naik/Turun (%) |
|-------|--------------------------------|----------------|-------------------------------------|----------------|----------------------------|----------------|
| 2014  | 63.594.452                     |                | 5.229.489                           |                | 44.710.509                 |                |
| 2015  | 64.061.947                     | Naik 0,74%     | 3.709.501                           | Turun 29,07%   | 48.709. 933                | Naik 8,95%     |
| 2016  | 66.750.317                     | Naik 4,20%     | 5.266.906                           | Naik 41,99%    | 38.364.372                 | Turun 21,24%   |
| 2017  | 70.186.168                     | Naik 5,15%     | 5.097.264                           | Turun 3,22%    | 41.298.111                 | Naik 7,65%     |
| 2018  | 73.394.728                     | Naik 4,57%     | 4.961.851                           | Turun 2,66%    | 46.620.996                 | Naik 12,89%    |
| 2019  | 76.592.955                     | Naik 4,36%     | 5.902.729                           | Naik 18,96%    | 41. 996.071                | Turun 9,92%    |
| 2020  | 81.731.469                     | Naik 6,71%     | 8.752.006                           | Naik 48,27%    | 83.998.472                 | Naik 100,02%   |

Berdasarkan Tabel di atas, dapat terlihat fenomena yang terjadi tidak sesuai dengan teori yang ada, yaitu Apabila penjualan meningkat maka laba akan maningkat. Adapun pada tahun 2015 penjualan naik sebesar 0,74% atau 0,4 Triliun tetapi laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 29,07% atau 1,5 Triliun. Begitu pula pada tahun 2017, penjualan naik sebesar 5,15% atau 3,4 Triliun sedangkan laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 3,22% atau 0,1 Triliun. Selanjutnya pada Tahun 2018, penjualan mengalami kenaikan sebesar 4,57% atau 3,2 Triliun tetapi laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 2,66% atau 0,1 Triliun. Dan di tahun 2015, 2017, dan 2018 leverage mengalami kenaikan. Hal ini memungkinkan telah terjadi manajemen laba karena leverage yang besar menandakan bahwa perusahaan dituntut untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi supaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan tidak terancam untuk dilikuidasi.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Adanya kenaikan utang perusahaan tetapi terjadi penurunan laba yang di peroleh.

Hal tersebut dapat menyebabkan terjadimya tindakan manajemen laba



2. Terjadi peningkatan penjualan tetapi laba yang diperoleh menurun. Hal ini dapat disebabkan kurangnya pengontrolan biaya sehingga memungkinkan adanya tindakan manajemen laba.

### **C. Rumusan masalah**

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah- masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap manajemen laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?
3. Apakah audit Tenure berpengaruh terhadap manajemen laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?
4. Apakah leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020?

### **D. Tujuan penelitian**

Tujuan dalam penelitian adalah hal yang pokok yang harus ada dan ditetapkan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap manajemen laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh Audit Tenure terhadap manajemen laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure terhadap manajemen laba secara simultan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dibuat oleh peneliti ini adalah sebagai berikut :

##### **a) Bagi Peneliti**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi pemeriksaan khususnya tentang *Leverage, Pertumbuhan perusahaan, Audit Tenure, dan Manajemen Laba*
- 2) Dapat memberikan bukti secara empiris bahwa adanya pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba.

**b) Bagi Objek Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dengan memberikan gambaran dan informasi mengenai pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba.

**c) Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan**

- 1) Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti dari bangku kuliah. Sebagai informasi atau bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang obyek yang sejenis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Manajemen Laba**

Dalam laporan keuangan, laba adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen. Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistis manajemen untuk memaksimumkan keputusannya. Tindakan oportunistis tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai dengan keinginannya. Manajemen melakukan upaya-upaya rekayasa dengan menggunakan teknik-teknik tertentu agar tampilan laporan keuangannya terlihat lebih baik, terlihat lebih tinggi labanya, atau terlihat lebih rendah labanya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya ini dikenal istilah manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba terjadi karena basis pencatatan yang digunakan adalah akrual, yaitu perbedaan antara laba operasi dengan arus kas. Akrual dikategorikan menjadi dua, yaitu nondiskresioner dan diskresioner. Akrual diskresioner memiliki makna akrual yang timbul dari adanya penetapan aturan pihak manajer, sehingga hal ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan manajemen laba. Secara umum manajemen laba dapat dideteksi dengan menggunakan tiga basis model, yaitu model berbasis *aggregate accrual*, model berbasis akrual khusus, dan model *distribution of earning*.

Scott (2015) menyatakan bahwa manajemen laba adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu.

Rosenzweig (1995) dalam (Sri, 2008), manajemen laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang.

Manajemen laba terjadi karena basis pencatatan yang digunakan adalah akrual, yaitu perbedaan antara laba operasi dengan arus kas. Akrual dikategorikan menjadi dua, yaitu nondiskresioner dan diskresioner. Akrual diskresioner memiliki makna akrual yang timbul dari adanya penetapan aturan pihak manajer, sehingga hal ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan manajemen laba. Manajemen laba dapat di hitung dengan menggunakan model McNichols (2000) sebagai berikut:

$$\text{Manajemen Laba (ML)} = \frac{\text{Akrual Modal Kerja}(t)}{\text{Pendapatan periode}(t)}$$

Keterangan:

$$\text{Akrual modal Kerja} = \Delta \text{AL} - \Delta \text{HL} - \Delta \text{Kas}$$

$\Delta \text{AL}$  : Perubahan aktiva lancar pada periode t

$\Delta \text{HL}$  : Perubahan hutang lancar pada periode t

$\Delta \text{Kas}$  : Perubahan kas dan ekuivalen kas periode t

Contoh :

| Tahun | Aktiva Lancar | Hutang lancar | Kas        | Penjualan  |
|-------|---------------|---------------|------------|------------|
| 2014  | 41.014.127    | 22.658.835    | 14.157.619 | 63.594.452 |
| 2015  | 42.816.745    | 25.107.538    | 13.076.076 | 64.061.947 |

Manajemen Laba = AkruaI Modal Kerja(t)

Pendapatan periode(t)

$$= \Delta AL - \Delta HL - \Delta Kas$$

Pendapatan periode(t)

$$= \frac{(42.816.745 - 41.014.127) - (25.107.538 - 22.658.835) - (13.076.076 - 14.157.619)}{64.061.947 - 63.594.452}$$

$$= 0,08$$

Berarti perusahaan melakukan tindakan manajemen laba sebesar 0,08

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer dengan cara memanipulasi data atau informasi akuntansi agar jumlah laba yang tercatat dalam laporan keuangan sesuai dengan keinginan manajer.

### **Fungsi manajemen laba**

- a. Memantau Laporan Laporan Laba Rugi secara Terus-menerus

Laporan laba rugi dihasilkan secara mingguan, bulanan, triwulanan, atau tahunan berdasarkan prosedur operasi standar perusahaan. Namun, akuntan dapat menghasilkan laporan sesuai kebutuhan dan diminta oleh manajemen. Data laba rugi perusahaan menunjukkan indikator seperti pendapatan, pengeluaran, dan laba bersih, atau rugi bersih jika pengeluaran melebihi pendapatan. Pendapatan berkisar dari

pendapatan operasi dan pendapatan bunga hingga uang tunai yang dihasilkan dari investasi atau dalam usaha patungan dengan perusahaan lain. Laporan itu sendiri dapat membantu membuat keputusan bisnis yang terinformasi untuk membantu bisnis memaksimalkan keuntungan.

b. Menggabungkan Pemantauan Laporan Laba Rugi dan Pengeluaran Kas

Manajemen laba yang efektif menunjukkan bagaimana perusahaan menghemat uang, menumbuhkan uang tunai yang ada, dan menghindari kehancuran finansial. Ini harus dikelola atau dikendalikan secara efisien. Pengeluaran harus dipantau. Dikombinasikan dengan laporan laba rugi, manajemen laba ini membantu bisnis menghemat uang selama bulan-bulan yang masa sulit, dan memiliki daya beli pada bulan-bulan yang kuat untuk berinvestasi dalam produk bisnis baru, infrastruktur, teknologi, tenaga kerja atau aspek apa pun yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis.

Mengembangkan strategi bisnis yang menggabungkan keduanya akan menghasilkan pengelolaan pendapatan bisnis yang efektif dan membantu perusahaan “merasakan” keuntungan ketika mereka masuk.

c. Tim Outsource untuk Manajemen Laba

Mungkin sulit untuk menghasilkan laporan laba rugi terutama ketika ada terlalu banyak birokrasi dalam organisasi. Bermitra dengan mitra solusi keuangan dan akuntansi untuk membangun tim pembukuan dan akuntan publik bersertifikat untuk menghasilkan laporan secara ketat dari sudut pandang akuntansi dapat memberikan perspektif yang berbeda kepada manajer. Tim juga dapat membantu mengembangkan

formula strategi bisnis untuk membantu pemilik bisnis memahami cara meningkatkan atau menghasilkan lebih banyak keuntungan.

## **2. Pengertian Leverage**

Salah satu sumber dana yang bisa diperoleh perusahaan diantaranya berasal dari pinjaman baik itu pinjaman bank maupun berupa penerbitan obligasi. Perusahaan akan mendapatkan lebih banyak kepercayaan dari debitur apabila perusahaan memperoleh laba secara konsisten.

Leverage didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan imbal hasil untuk mensejahterakan pemilik perusahaan yang berasal dari aset dan utang. Rasio leverage berguna sebagai alat ukur untuk menghitung tingkat utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya.

Perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi cenderung melakukan praktik manajemen laba, karena perusahaan gagal dalam memenuhi kewajiban utang pada waktunya. (Widyaningdyah, 2001). Tingginya rasio leverage juga menunjukkan tingginya ketergantungan sebuah perusahaan kepada pihak eksternal dalam hal ini kreditur dan besarnya bunga yang harus dibayarkan perusahaan. Penggunaan leverage yang tinggi juga dapat meningkatkan risiko perusahaan. Ketika laba yang dihasilkan perusahaan lebih kecil dibanding dana yang digunakan, maka penggunaan leverage justru akan menurunkan pengembalian yang akan diperoleh dari pemegang saham.

Menurut (Riyanto, 2016), leverage adalah rasio yang mengukur sejauh mana penggunaan utang yang digunakan oleh perusahaan yang digambarkan melalui hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau aset. Biasanya perusahaan akan



melaporkan laba yang lebih tinggi, untuk menjaga reputasi perusahaan di mata publik. Hal ini dilakukan karena rasio leverage yang tinggi umumnya sulit untuk memperoleh dana tambahan dari eksternal, karena pihak eksternal akan menilai bahwa perusahaan akan terancam mengalami kegagalan pembayaran utang.

Salah satu rasio leverage adalah debt to assets ratio. Rasio leverage (solvabilitas) dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar investasi perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio leverage ini sebenarnya memiliki banyak sekali istilah, solvabilitas, struktur pendanaan, struktur modal ataupun struktur utang.

Menurut Fahmi (2015, hal.127) “Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang”. Rasio leverage secara umum ada 8, yaitu debt to total assets, debt to equity ratio, times interest earned, cash flow coverage, long-term debt to total capitalization, fixed charge coverage, dan cash flow adequacy.

Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan masuk ke dalam kategori extreme leverage (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepas beban utang tersebut. Karena itu sebaliknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Jadi kesimpulannya adalah Leverage merupakan rasio untuk menilai tingkat utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk membiayai operasionalnya.

### **Tujuan dan Manfaat Leverage**

Berikut ini terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari leverage, yakni sebagai berikut:

- 1) Untuk menanggapi posisi perusahaan mengenai kewajiban kepada bagian lainnya.
- 2) Untuk menilai keahlian perusahaan dalam melengkapi kewajiban yang berbentuk tetap, misalnya cicilan kredit termasuk bunga.
- 3) Untuk menilai keselarasan antara nilai modal khususnya modal tetap dengan dana.
- 4) Untuk menilai seberapa besar modal perusahaan dibebankan oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar dampak utang perusahaan mengenai manajemen modal.

Rasio leverage berupa Debt to Equity Ratio(DER) dan Debt to Assets Ratio(DAR)

- 1) DER adalah salah satu jenis rasio leverage, yang dalam pengukurannya dipakai untuk menilai seberapa besar modal perusahaan yang di biayai oleh utang.

Rumus :  $(\text{Total Utang} : \text{Total ekuitas}) \times 100\%$

Contoh kasus perhitungan Debt to Equity Ratio (DER)

Diketahui laporan keuangan PT Indofood sukses makmur tbk pada tahun 201 memiliki total utang sebesar Rp 38.233.092 dan total ekuitas Rp 43.941.423 berapakah Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan tersebut?

Jawab :

DER =  $(\text{Total Utang} : \text{Total ekuitas}) \times 100\%$

=  $(38.233.092 : 43.941.423) \times 100\%$

$$= 87,01 \% \text{ atau } 0,87$$

Artinya, 0,87 rupiah utang yang dibiayai dapat dijamin 1 rupiah ekuitas

- 2) Rasio utang terhadap total aktiva/aset (DAR) atau biasa disebut Rasio Utang ini menunjukkan seberapa besar bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjakan oleh utang.

$$\text{Rumus: DAR} = (\text{Total Utang} : \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

Contoh kasus perhitungan Debt to Assets Ratio (DAR) sebagai berikut:

Diketahui laporan keuangan PT Indofood sukses makmur tbk pada tahun 201 memiliki total aset sebesar Rp82.174.515 dan total utang sebesar Rp 38.233.092 berapakah Debt to Assets Ratio (DAR) perusahaan tersebut?

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{DAR} &= (\text{Total Utang} : \text{Total Aset}) \times 100\% \\ &= (38.233.092 : 82.174.515) \times 100\% \\ &= 46,53\% \text{ atau } 0,46 \end{aligned}$$

Artinya, 0,46 rupiah utang yang dibiayai dapat dijamin dengan 1 rupiah aset

### **3. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun

akan mengharapkan tingkat pengembalian (rate of return) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik.

Pertumbuhan perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Investor dalam menanam modal yang ditanamkan artinya memperoleh hasil yang menguntungkan. Namun perusahaan besar cenderung menjaga laporan posisi keuangannya dalam keadaan tertentu sehingga kinerjanya tidak terlalu baik, dengan menyajikan laba yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya terutama selama periode kemakmuran tinggi.

Pengertian Pertumbuhan Perusahaan Menurut Brigham dan Houston (2009), Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total asset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pertumbuhan sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan dan diukur dari perbedaan nilai total aset setiap tahun. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan alokasi investasi aset yang dilakukan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini tentunya membutuhkan dana yang memadai.

Menurut (Kasmir, 2010:107) Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan penjualan suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan tahap dimana perusahaan telah memperoleh pangsa pasar dan mengalami peningkatan penjualan. Perusahaan juga mulai melakukan diversifikasi lini produk. Laba perusahaan sudah lebih besar dibandingkan dengan laba pada tahun sebelumnya. Fokus perusahaan adalah meningkatkan pangsa pasar yang telah dimiliki. Diperlukan keseimbangan antara laba dan asset, dan pertumbuhan. Ketidakseimbangan antara faktor-faktor tersebut akan berdampak besar pada arus kas. Perusahaan yang sangat membutuhkan asset dan sedang berkembang dengan pesat akan

membutuhkan dana yang substansial guna menjaga neracanya dalam kondisi baik. Dana tersebut dapat diperoleh dari internal atau eksternal perusahaan (Muhammadinah, 2016). Perusahaan mempunyai kewajiban membayar sejumlah pajak yang sebenarnya ditentukan dengan menggunakan laba sebagai dasar perhitungannya. Semakin besar laba perusahaan maka pajak yang harus dibayar juga semakin besar. Peningkatan pertumbuhan perusahaan akan diikuti dengan peningkatan laba yang dilaporkan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan sumber daya perusahaan yang diukur dengan perbedaan nilai. Pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan rasio perubahan penjualan, yaitu: Pertumbuhan Penjualan:  $(\text{Penjualan}_t - \text{penjualan}_{t-1})/\text{penjualan}_{t-1}$

Contoh kasus perhitungan pertumbuhan penjualan

Diketahui penjualan perusahaan Indofood di tahun 2015 sebesar Rp 64.061.947 dan penjualan pada tahun 2016 sebesar Rp 66.750.317. hitunglah pertumbuhan penjualan perusahaan tersebut ?

Jawaban :

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Penjualan} &= (\text{Penjualan}_t - \text{penjualan}_{t-1})/\text{penjualan}_{t-1} \\ &= (\text{Rp } 66.750.317 - \text{Rp } 64.061.947)/\text{Rp } 64.061.947 \\ &= 0,04 \end{aligned}$$

Jadi, perusahaan mengalami pertumbuhan yang dinilai dari penjualan sebesar 0,04

#### **4. Pengertian Audit Tenure**

Indonesia merupakan salah satu Negara yang menetapkan batasan masa perikatan Kantor Akuntan Publik, pembatasan tersebut dimaksudkan untuk menjaga agar KAP tidak terlalu akrab dengan klien, karena keakraban yang berlebihan dianggap dapat membuat independensi KAP berkurang. Batasan masa perikatan KAP di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008. Di dalam peraturan tersebut diungkapkan bahwa KAP hanya boleh melakukan audit atas laporan keuangan klien selama 6 (enam) tahun berturut-turut, KAP boleh kembali menerima penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 merupakan penyempurnaan dari Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1423/KMK.06/2002 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003. Di dalam KMK-RI No.423 tahun 2002 dan KMK-RI No.359 tahun 2003, masa jabatan untuk Kantor Akuntan Publik adalah 5 (lima) tahun berturut-turut untuk satu klien yang sama.

Menurut Geigher dan Raghunandan (2002) mendefinisikan Audit Tenure sebagai berikut: "Audit Tenure adalah lamanya hubungan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun". Fierdha, et al. (2015: 3) audit tenur adalah lamanya hubungan auditor-klien dapat mengganggu independensi auditor dalam menguji penilaian auditor dalam menguji laporan keuangan klien. Hal ini disebabkan timbulnya kecenderungan yang tinggi bagi auditor seiring berjalannya waktu untuk memenuhi keinginan manajemen karena timbulnya hubungan kekerabatan diantara keduanya akibat tenure yang lama.

Menurut Deis dan Giroux (1992) mendefinisikan tenure sebagai berikut :  
"Tenure adalah lamanya waktu auditor tersebut telah melakukan pemeriksaan terhadap

suatu unit/unit usaha/perusahaan atau instansi. Audit tenure adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan audit klien dan memiliki pengaruh pada resiko hilangnya independensi auditor. Lamanya hubungan antara perusahaan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi sebuah indikasi bahwa sikap independen auditor yang sesungguhnya menjadi sangat sulit untuk diterapkan, karena adanya kepentingan terhadap manajemen klien (Abu bakar et al., 2005).

Lamanya hubungan antara auditor dengan klien memiliki potensi untuk mengembangkan ikatan ekonomi, sehingga auditor akan menyetujui upaya rekayasa oleh klien dengan menggunakan teknik-teknik akuntansi pada laporan keuangan (Abu bakar *et al.*, 2005 ; Davis *et al.*, 2000; Yullyan ; 2006, McNichols., 2008 ; Chie *et al.*, 2011).

Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa audit tenure adalah lamanya auditor melakukan audit pada perusahaan klien untuk memenuhi kebutuhan klien.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

## **1. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba**

Salah satu sumber dana yang bisa diperoleh perusahaan diantaranya berasal dari pinjaman baik itu pinjaman bank maupun berupa penerbitan obligasi. Perusahaan akan mendapatkan lebih banyak kepercayaan dari debitur apabila perusahaan memperoleh laba secara konsisten. Kebutuhan akan sumber dana pun merupakan salah satu motivasi bagi perusahaan melakukan manajemen laba.

Tingkat leverage yang tinggi akan memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba untuk dapat menaikkan laba perusahaan. Manajer akan berusaha untuk melakukan beberapa cara yang dapat meningkatkan nilai aktiva, mengurangi jumlah hutang atau meningkatkan pendapatan sehingga laba perusahaan akan meningkat. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengurangi risiko menurunnya kepercayaan para investor pada kemampuan perusahaan ke depannya.

Besarnya rasio leverage akan membuat perusahaan cenderung untuk melakukan manajemen laba. Tingginya utang yang dipunyai perusahaan dapat mendorong perusahaan untuk berusaha meningkatkan kinerja sehingga dapat menarik kepercayaan dari pihak kreditur.

Leverage merupakan rasio yang berguna untuk membandingkan besarnya aset yang dibiayai dengan utang. Rasio leverage yang besar menandakan bahwa perusahaan dituntut untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi supaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan tidak terancam untuk dilikuidasi (Agustia dan Suryani, 2018). Dengan demikian perusahaan yang tingkat leveragenya tinggi akan cenderung untuk menaikkan jumlah laba yang dimiliki sehingga terhindar dari risiko



gagal bayar. Jadi dapat disimpulkan bahwa leverage menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

## **2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan (peningkatan atau penurunan) total penjualan yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini dapat digunakan sebagai suatu tolak ukur keberhasilan suatu emiten. Tingkat pertumbuhan yang rendah akan mendorong manajer untuk menaikkan laba perusahaan sehingga pertumbuhan perusahaan terlihat bagus dan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Pertumbuhan perusahaan yang baik dapat dilihat berdasarkan pendapatan atau laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Untuk menghasilkan pencapaian yang maksimal terhadap pendapatan atau laba, pihak manajemen perlu melakukan tindakan manajemen laba seperti manage biaya-biaya agar laba yang dihasilkan optimal maka pertumbuhan perusahaan akan terlihat baik.

Menurut Izzati dan Sari (2013), memaparkan bahwa perusahaan yang memiliki pendapatan yang tinggi, kemungkinan tidak termotivasi dalam melakukan tindakan manipulasi laba. Sebaliknya jika perusahaan memiliki pertumbuhan pendapatan rendah, maka akan memiliki kecenderungan untuk menyesatkan laporan laba atau perubahan laba melalui tindakan manipulasi laba. Dengan demikian, tinggi rendahnya pertumbuhan pendapatan menjadi sumber variasi tindakan manajemen laba. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

### **3. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba**

Tingginya audit tenure dapat menimbulkan adanya hubungan yang erat antara auditor dengan pihak klien dan dikhawatirkan dapat mengancam independensi seorang auditor. Independensi auditor yang terganggu akan membuat auditor bekerja secara tidak objektif lagi dan dapat menguntungkan pihak klien melalui fleksibilitas yang diberikan dalam menyusun laporan keuangan (Frankel et al.2000).

Semakin lama auditor memberikan jasa auditnya kepada klien maka semakin besar manajemen laba yang dilakukan oleh klien. Lamanya hubungan antara auditor dengan klien memiliki potensi untuk mengembangkan ikatan ekonomi, sehingga auditor akan menyetujui upaya rekayasa oleh klien dengan menggunakan teknik-teknik akuntansi pada laporan keuangan (Abu bakar *et al.*,2005 ; Davis *et al*, 2000; Yullyan ; 2006, McNichols., 2008 ; Chie *et al.*,2011).

Audit tenure yang cukup lama akan menimbulkan hubungan yang cukup dekat dengan klien sehingga memunculkan rasa kekeluargaan. Oleh sebab itu, praktek manajemen laba akan semakin rentan terjadi jika auditor sudah merasa akrab dengan klien. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa audit tenure memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

### **4. Pengaruh Leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure berpengaruh terhadap manajemen laba.**

Leverage didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan imbal hasil untuk mensejahterakan pemilik perusahaan yang berasal dari aset dan utang.

Rasio leverage berguna sebagai alat ukur untuk menghitung tingkat utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya.

Oleh karena itu, penggunaan leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan. Ketika laba yang dihasilkan perusahaan lebih kecil dibanding dana yang digunakan, maka penggunaan leverage justru akan menurunkan pengembalian yang akan diperoleh dari pemegang saham. Sehingga akan memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba yang bertujuan untuk mengurangi risiko menurunnya kepercayaan para investor pada kemampuan perusahaan ke depannya.

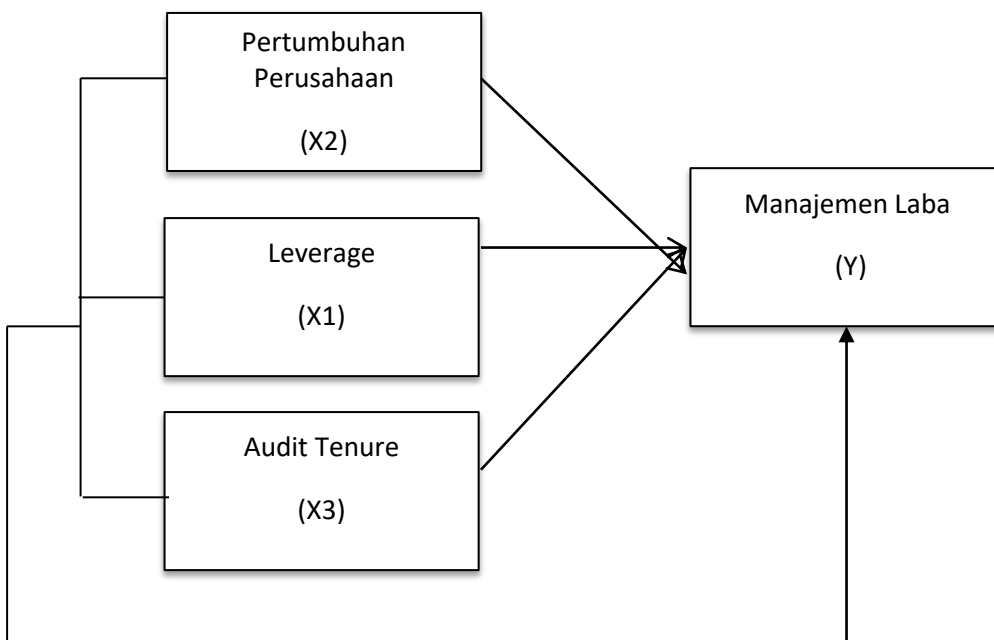
Pertumbuhan perusahaan dapat digunakan sebagai suatu tolak ukur keberhasilan suatu emiten. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan.

Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (rate of return) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Agar pertumbuhan perusahaan terlihat bagus maka memotivasi manajer untuk menaikkan laba dan manage biaya perusahaan sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Audit tenure adalah lamanya auditor melakukan audit pada perusahaan klien. Semakin lama auditor memberikan jasa auditnya kepada klien maka semakin besar manajemen laba yang dilakukan oleh klien.

Praktik manajemen laba dilakukan oleh manajer disebabkan adanya pengaruh yang besar dari leverage dan pertumbuhan perusahaan dalam menarik investor. Untuk lebih dipercaya investor maka laporan keuangan harus di audit. Dengan adanya audit tenure maka dapat memudahkan adanya praktik ,manajemen laba. Maka dapat disimpulkan bahwa leverage,pertumbuhan perusahaan dan audit tenure berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

Sehingga kerangka konseptual tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :



### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan penjelasan kerangka berpikir dan paradigma penelitian diatas, maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Audit Tanure berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori dan menunjukkan pengaruh antara Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba. Sumber dalam perolehan data berupa data sekunder, yaitu laporan tahunan suatu emiten yang terkhusus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia)

#### **B. Defenisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen (terikat) adalah manajemen laba. Menurut Rosenzweig (1995) dalam (Sri, 2008), manajemen laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. Pada penelitian ini

menggunakan rumus manajemen laba menggunakan model McNichols (2000) sebagai berikut:

$$\text{Manajemen Laba (ML)} = \frac{\text{AkruaI Modal Kerja(t)}}{\text{Pendapatan periode (t)}}$$

Keterangan:

$$\text{AkruaI modal Kerja} = \Delta \text{AL} - \Delta \text{HL} - \Delta \text{Kas}$$

$\Delta \text{AL}$  : Perubahan aktiva lancar pada periode t

$\Delta \text{HL}$  : Perubahan hutang lancar pada periode t

$\Delta \text{Kas}$  : Perubahan kas dan ekuivalen kas periode t

## 2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen atau variabel bebas yaitu :

### 1) Leverage

Leverage didefinisikan sebagai rasio untuk menilai tingkat utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk membiayai operasionalnya. Penelitian ini memproksikan leverage dengan debt to equity ratio yang dihitung melalui rumus menurut Ross et al (2015:76):

Debt to equity ratio: Total Liabilitas/Total Ekuitas

### 2) Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan penjualan suatu perusahaan. Proksi yang dipakai untuk menghitung pertumbuhan penjualan

dalam model ini adalah rasio perubahan penjualan menurut Kasmir (2010:107), yaitu:

Pertumbuhan Penjualan:  $(\text{Penjualan}_t - \text{penjualan}_{t-1})/\text{penjualan}_{t-1}$

### 3) Audit Tanure

Audit tanure adalah lamanya hubungan auditor dengan klien. Proksi audit tanure dalam penelitian adalah dengan variabel dummy, yaitu perikatan audit dibagi dalam dua kelompok, masa perikatan pendek (1-2 tahun) diberi kode 1, sedangkan masa perikatan yang panjang (>2 tahun) diberi kode 0 (Rahmina dan Agoes, 2014).

Tabel 3.1

#### Definisi Operasional

| Nama variabel  | Definisi operasional variabel   | Indikator   |
|----------------|---|---|
| Manajemen Laba | Menurut Rosenzweig (1995) dalam (Sri, 2008), manajemen laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. | Manajemen Laba (ML)=<br>$\frac{\text{AkruaI Modal Kerja}(t)}{\text{Pendapatan periode } (t)}$ |
| Leverage       | Leverage didefinisikan sebagai rasio untuk menilai tingkat utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk membiayai operasionalnya.   | Debt to equity ratio: Total Liabilitas/Total Ekuitas  |



|                        |   |  |
|------------------------|---|--|
| Pertumbuhan perusahaan | Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan penjualan suatu perusahaan. Proksi yang dipakai untuk menghitung pertumbuhan penjualan dalam model ini adalah rasio perubahan penjualan menurut Kasmir (2010:107).   | Pertumbuhan Penjualan=<br>$(\text{Penjualan}_t - \text{penjualan}_{t-1}) / \text{penjualan}_{t-1}$ |
| Audit Tenure           | Audit tanure adalah lamanya hubungan auditor dengan klien. Proksi audit tanure dalam penelitian adalah dengan variabel dummy, yaitu perikatan audit dibagi dalam dua kelompok, masa perikatan pendek (1-2 tahun) diberi kode 1, sedangkan masa perikatan yang panjang (>2 tahun) diberi kode 0 (Rahmina dan Agoes, 2014). | Pendek = 1<br>Panjang = 0  |

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com)) yang berupa data laporan Tahunan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur periode 2014-2020.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan direncanakan pada bulan Februari 2021 s/d September 2021.

Tabel Rencana Jadwal Penelitian

| No. | Aktivitas Penelitian | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September |
|-----|----------------------|----------|-------|-------|-----|------|------|---------|-----------|
| 1   | Pengajuan Judul      | ■        |       |       |     |      |      |         |           |
| 2   | Prariset             |          | ■     |       |     |      |      |         |           |
| 3   | Penyusunan proposal  |          | ■     |       |     |      |      |         |           |
| 4   | Bimbingan proposal   |          | ■     |       |     |      |      |         |           |
| 5   | Seminar proposal     |          |       |       | ■   |      |      |         |           |
| 6   | Penyusunan Skripsi   |          |       |       | ■   |      |      |         |           |
| 7   | Bimbingan Skripsi    |          |       |       | ■   | ■    | ■    | ■       | ■         |
| 8   | Sidang Meja Hijau    |          |       |       |     |      |      |         | ■         |

## D. Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Juliandi (2014, hal.51) "populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan tahunan PT. Indofood Sukses makmur Tbk.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel dapat diartikan sebagai wakil dari populasi penelitian, yang mana satu dari sampel yang dimiliki dalam sebuah penelitian adalah representative dari populasi yang ada, sebagaimana yang dimaksud Juliandi (2014, hal.51). Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah laporan tahunan yang telah di audit PT. Indofood Sukses makmur

Tbk di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2020.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan tahunan PT. Indofood Sukses makmur Tbk yang telah di audit bersumber pada Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu, serta perhitungan untuk hipotesis yang telah digunakan apakah variabel bebas (Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Audit Tenure) berpengaruh terhadap variabel terikat (Manajemen Laba). Setelah itu dapat diambil kesimpulan dari pengujian tersebut.

#### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel data. Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, varian, modus, *sum*, *range*, minimum, dan maksimum.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas

1) Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogrov Smirnov* dan uji normal P-Plot. Kriteria hasil pengujian *Kolmogrov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas dengan melihat grafik normal P-Plot. Pada hasil data dengan distribusi normal maka akan membentuk satu garis lurus diagonal, lalu plotting data residual akan dibandingkan. Prinsipnya, normalitas diidentifikasi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data mengikuti arah garis diagonal, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis maka data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Kriteria penarikan kesimpulan uji multikolinieritas dilihat dari tabel Tolerance dan (Variance Inflasi Faktor /VIF), jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan di olah.

## 3) Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi, dkk, (2014, hal. 163-164), Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) : Jika nilai Durbin Watson tidak berada di antara 2-4 maka terjadi autokorelasi

## 4) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai

prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

(a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.

(b) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### **3. Regresi Linear Berganda**

Metode analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah metode analisis Statistik Regresi Berganda. Analisis regresi berganda ini diolah dengan menggunakan program SPSS for windows versi 25.

Menurut Sugiyono (2012, hal.276) Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana (naik turunnya) variable dependent (kriterium), bila dua atau lebih variable independent sebagai faktor predictor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya), dan analisis regresi berganda akan dilakukan jika jumlah variable indevendennya minimal 2. Jadi, persamaan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yaitu Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Audit Tenure terhadap variabel terikat yaitu Manajemen Laba. Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

a = Nilai intercept/constant

b1, b2, b3 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Leverage

X2 = Pertumbuhan Perusahaan

X3 = Audit Tenure

e = error

#### 4. Pengujian Hipotesis

Dimana untuk pengujian hipotesis dilakukan baik secara parsial (uji t) maupun secara serentak (uji F). Uji parsial dilakukan dengan pengujian terhadap probabilitas konstanta dari tiap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan diambil jika nilai probabilitas t dari tiap variabel independen (Sig t) lebih kecil 0,05. Uji secara serentak (uji F) juga dilakukan sebagaimana untuk uji parsial. Pengujian dilakukan dengan menganalisis nilai probabilitas F (Sig F) dengan menggunakan signifikansi alpha sebesar 5%.

##### b. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016, hal. 97). Menurut Sugiyono (2014, hal. 250), menggunakan rumus :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{1+r^2}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

$r$  = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinan

$n$  = Jumlah data

Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan  $< 0,05$  dan hipotesis ditolak jika taraf signifikannya  $> 0,05$ . Kriteria dari uji hipotesis yaitu jika  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima dan jika  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak.

### c. Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2014, hal. 257), menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinan

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota atau kasus

Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria dari uji simultan adalah sebagai berikut :



- a) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan Haditerima.
- b) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan Haditolak.

#### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasannya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2016, hal. 95).

Menurut Sudjana (2005, hal. 369) menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinan

$R^2$  = Koefisien korelasi dikuadratkan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan dokumentasi. Data yang digunakan di peroleh dengan mengambil data-data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan PT. Indofood Sukses makmur Tbk yang telah di audit.

Adapun data perhitungan leverage, pertumbuhan perusahaan dan manajemen laba:

Tabel 4.1  
Data perhitungan leverage, pertumbuhan perusahaan, dan manajemen laba

| Tahun | Leverage | Pertumbuhan Perusahaan | Manajemen Laba |
|-------|----------|------------------------|----------------|
| 2014  | 1,14     | 0,10                   | 0,08           |
| 2015  | 1,13     | 0,01                   | 0,07           |
| 2016  | 0,87     | 0,04                   | -0,29          |
| 2017  | 0,88     | 0,05                   | 0,02           |
| 2018  | 0,93     | 0,05                   | 0,06           |
| 2019  | 0,77     | 0,04                   | -0,01          |
| 2020  | 1,66     | 0,07                   | 0,01           |

Data Audit tenure dengan proksi variable dummy:

| Tahun | Audit Tenure |
|-------|--------------|
| 2014  | 1            |
| 2015  | 1            |
| 2016  | 1            |
| 2017  | 1            |
| 2018  | 0            |
| 2019  | 1            |
| 2020  | 1            |

## B. Analisis Deskriptif

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel data.

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, varian, modus, *sum*, *range*, minimum, dan maksimum. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program spss versi 25

Tabel 4.2  
Hasil Deskripsi Statistik variabel

| Descriptive Statistics |   |         |         |        |                |
|------------------------|---|---------|---------|--------|----------------|
|                        | N | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| Leverage               | 7 | .77     | 1.16    | .9829  | .15766         |
| Pertumbuhan Perusahaan | 7 | .01     | .10     | .0514  | .02795         |
| Audit Tenure           | 7 | 0       | 1       | .86    | .378           |
| Manajemen Laba         | 7 | -.29    | .08     | -.0343 | .12012         |
| Valid N (listwise)     | 7 |         |         |        |                |

Pada tabel 4.2 N menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 7 data yang merupakan jumlah sampel dari laporan tahunan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif ,variabel Leverage memiliki nilai minimum sebesar 0,77, nilai maksimum sebesar 1,66 dengan rata-rata sebesar 0,9829 dan standar deviasi 0,15766.

Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,01 , maksimum sebesar 0.10 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0514 dan standar deviasi sebesar 0,02795. Audit Tenure memiliki nilai minimum sebesar 0 , maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,86 dan standar deviasi sebesar 0,378. Manajemen laba memiliki nilai Minimum sebesar -0.29 , nilai maksimum sebesar 0,08 dengan nilai rata-rata sebesar - ,0343 dan standar deviasi sebesar 0,12012.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **1) Uji normalitas**

Hasil pengujian normalitas data pada variabel Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure dan Manajemen Laba diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 7                          |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | .10365606                  |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .258                       |
|                                  | Positive       | .180                       |
|                                  | Negative       | -.258                      |
| Test Statistic                   |                | .258                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .177 <sup>c</sup>          |

a. Test distribution is Normal.

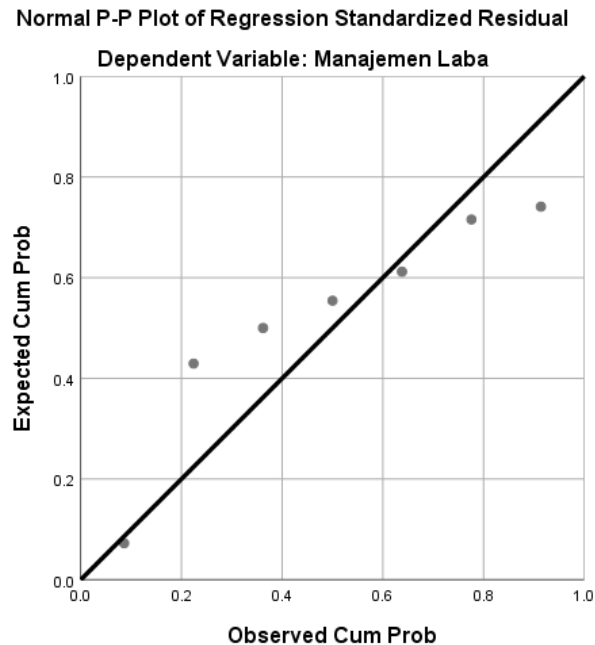
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4. Diatas data akan berdistribusi normal jika nilai sig(signifikan) > 0,05 dan data dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikan) < 0,05. Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov sminov Test di peroleh nilai 0,177 > 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Analisa lebih lanjut menggunakan Normal Probability plot of regression Standardized Residual dapat dilihat pada gambar 4. Di bawah ini :

Gambar 4.1



Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dari grafik output SPSS di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi layak dipakai untuk prediksi kualitas audit berdasarkan masukan variabel independennya

## 2) Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas memiliki korelasi atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai

variance inflace faktor (VIF) bedasarkan hasil output SPSS. Apabila nilai VIF < 10 dan mendekati 1 dan nilai *Tolerance* > 0,1 maka disimpulkan adanya multikolinearitas ditolak. Berdasarkan outpoot SPSS diperoleh nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

Tabel 4.4  
Hasil uji multikolinearitas

| Model                  | Collinearity Statistics |       |
|------------------------|-------------------------|-------|
|                        | Tolerance               | VIF   |
| 1                      |                         |       |
| (Constant)             |                         |       |
| Leverage               | .870                    | 1.149 |
| Pertumbuhan Perusahaan | .889                    | 1.125 |
| Audit Tenure           | .977                    | 1.023 |

Dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) ketiga variabel yaitu leverage sebesar 1,149, pertumbuhan perusahaan sebesar 1,125 dan audit tenure sebesar 1,023 dengan nilai tolerance yaitu leverage sebesar 0.870, pertumbuhan perusahaan 0.889 dan audit tenure sebesar 0,977. Karena seluruhnya nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak ada multikolinearitas dan layak digunakan.

### 3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) : Jika nilai

Durbin Watson tidak berada di antara 2-4 maka terjadi autokorelasi

Tabel 4.5  
Hasil uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .505 <sup>a</sup> | .255     | -.489             | .14659                     | 2.864         |

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,864 yang terletak di antara 2 dan 4 < sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mempunyai autokorelasi.

#### 4) Uji Heterokedastisitas

Dalam menguji heteroskedastisitas, yaitu dilakukan dengan metode *scatter plot*, yaitu dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik adalah apabila tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti melebar kemudian menyempit atau sebaliknya dan mengumpul ditengah. Dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

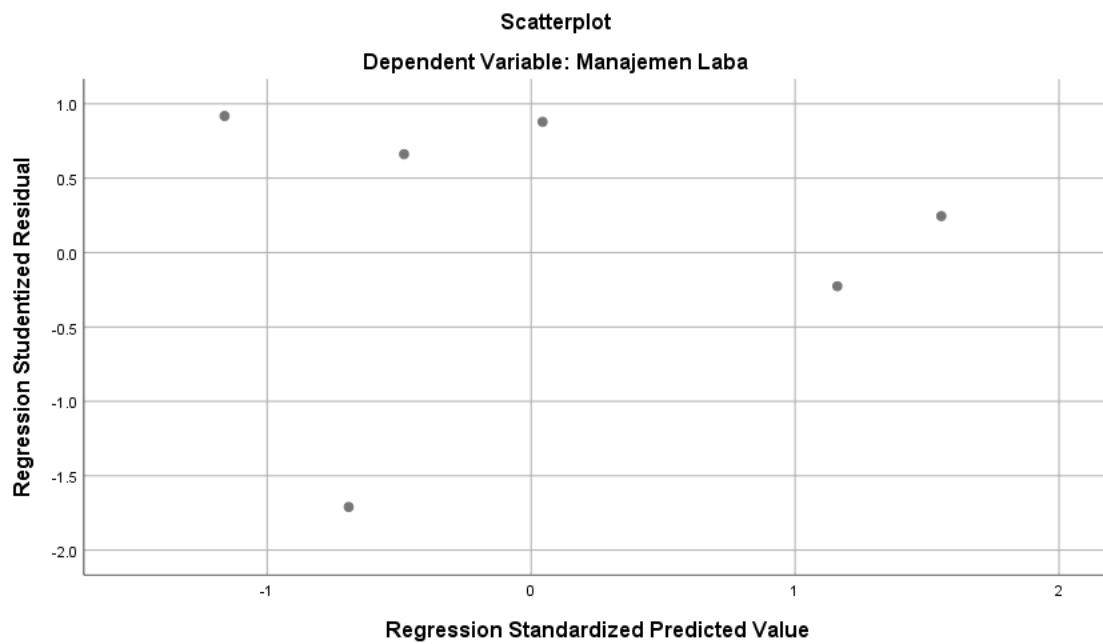
- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah



angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Plot dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini :

Gambar 4.2



Dari grafik 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak atau tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, yang berarti model regresi layak untuk memprediksikan variabel dependen berdasarkan masukan variabel independen.

### 3. Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6  
Hasil analisis regresi linear berganda

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)             | -.375                       | .386       |                           | -.971 | .403 |
|       | Leverage               | .285                        | .407       | .375                      | .701  | .534 |
|       | Pertumbuhan Perusahaan | .987                        | 2.271      | .230                      | .435  | .693 |
|       | Audit Tenure           | .011                        | .160       | .034                      | .067  | .951 |

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -0,375 + 0,285 + 0,987 + 0,011 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai -0,375 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Leverage*, *Pertumbuhan Perusahaan*, dan *Audit Tenure* dianggap 0 maka nilai manajemen laba sebesar -0,375.
2. Koefisien variabel leverage sebesar 0,285 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *leverage* sebesar 1 poin maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 0,385.
3. Koefisien variabel *pertumbuhan perusahaan* sebesar 0,987 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *pertumbuhan perusahaan* sebesar 1 poin maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 0,268.
4. Koefisien variabel Audit Tenure sebesar 0,016 artinya apabila terjadi

kenaikan nilai variabel audit tenure sebesar 1 poin maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 0,016.

## Pengujian Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)             | -.375                       | .386       |                           | -.971 | .403 |
|       | Leverage               | .285                        | .407       | .375                      | .701  | .534 |
|       | Pertumbuhan Perusahaan | .987                        | 2.271      | .230                      | .435  | .693 |
|       | Audit Tenure           | .011                        | .160       | .034                      | .067  | .951 |

#### 1) Pengaruh leverage

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh leverage terhadap manajemen laba dengan menggunakan program SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,701 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,534. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi  $0,534 > 0,05$  maka dapat disimpulkan H1 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba .

#### 2) Pengaruh pertumbuhan perusahaan

Berdasarkan pengujian secara parsial pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba dengan menggunakan SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,435 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,693. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi  $0,693 > 0,05$  maka dapat disimpulkan H2 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh

terhadap manajemen laba.

### 3) Audit Tenure

Berdasarkan pengujian parsial pengaruh audit tenure terhadap manajemen laba dengan menggunakan SPSS diperoleh t hitung sebesar 0.067 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,951. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi  $0,951 > 0,05$  maka dapat disimpulkan H3 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### b. Uji Simultan (UjiF)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria dari uji simultan adalah sebagai berikut :

- a) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Tabel 4.7  
Hasil uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |      |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
| 1                  | Regression | .022           | 3  | .007        | .343 | .799 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | .064           | 3  | .021        |      |                   |
|                    | Total      | .087           | 6  |             |      |                   |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

Hasil uji F diperoleh F hitung sebesar  $0,343 < F$  tabel sebesar  $9,28$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,799 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage ,pertumbuhan perusahaan dan audit tenure secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dengan menggunakan SPSS V.25 :

Tabel 4.8  
Hasil analisis Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .505 <sup>a</sup> | .255     | -.489             | .14659                     | 2.864         |

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai R<sup>2</sup> (R Square) sebesar  $0,255$  atau  $25,5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) terhadap variabel dependen (manajemen laba) sebesar  $25,5\%$ . Atau variabel independen yang digunakan dalam model (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) mampu

menjelaskan sebesar 25,5% variabel dependen (manajemen laba ). Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **a. Pengaruh leverage terhadap manajemen laba**

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda untuk variabel leverage diperoleh nilai hitung sebesar 0,701 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,534. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi  $0,534 > 0,05$  maka dapat disimpulkan H1 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba ..

Ketika utang perusahaan banyak maka perusahaan akan memiliki resiko likuidasi. Didalam perusahaan utang digunakan untuk investasi. Tujuan perusahaan melakukan manajemen laba yaitu untuk menunjukkan kepada investor dan kreditur mengenai hasil investasi yang menguntungkan. Investasi itu menguntungkan tampak dari laba yang besar, supaya labanya tampak lebih besar maka manajer melakukan manajemen laba dengan menaikan laba. Semakin tinggi leverage maka kemungkinan manajer untuk melakukan manajemen laba akan semakin besar karena perusahaan terancam default. Tetapi pada perusahaan ini tindakan manajemen laba tidak dapat dijadikan sebagai mekanisme untuk menghindari default tersebut. Pada penelitian ini memungkinkan leverage perusahaan dalam keadaan aman sehingga tinggi rendahnya leverage tidak mempengaruhi tindakan manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad fikri ( 2019) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang artinya

jika perusahaan memiliki leverage yang tinggi maka tindakan manajemen laba yang dilakukan akan tetap atau konstan. Hal ini dapat disebabkan adanya utang yang semakin besar membuat pihak ketiga melakukan pengawasan yang semakin tinggi sehingga fleksibilitas untuk melaksanakan manajemen laba menjadi berkurang

**b. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba**

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda untuk variabel pertumbuhan perusahaan diperoleh t sebesar 0,435 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,693. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi  $0,693 > 0,05$  maka dapat disimpulkan H2 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba..

Investor memandang perusahaan dengan pertumbuhan stabil memiliki peluang untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi. Ketika suatu Perusahaan mengalami penurunan penjualan, maka perusahaan tersebut akan membiasakan untuk menerapkan manajemen laba dengan menaikkan penjualan sehingga pertumbuhan perusahaan terlihat stabil dan dapat menarik pihak investor agar tetap menginvestasikan dananya. Namun pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dimungkinkan karena manajemen dapat mempertahankan bahkan meningkatkan penjualan setiap tahunnya, sehingga perubahan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi apapun terhadap tindakan para manajer perusahaan.

Hal ini menunjukkan semakin tinggi atau rendahnya pertumbuhan perusahaan maka tidak mempengaruhi manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rina Dwiarti dan Anna Nubua Hasibuan (2019).

### **c. Pengaruh Audit Tenure terhadap Manajemen laba**

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda untuk variabel Audit tenure diperoleh  $t$  hitung sebesar 0.067 sedangkan  $t$  tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,951. Karena nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel dan signifikansi  $0,951 > 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_3$  di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Tidak terdapatnya pengaruh antara audit tanure dengan manajemen laba pada penelitian ini disebabkan karena perusahaan dalam objek penelitian ini lebih banyak yang memiliki masa perikatan audit yang singkat.

Teori keagenan tidak didukung dalam hasil penelitian ini. Adanya masa perikatan auditor yang rendah tidak dapat menekan agency problem antara agent dengan principal untuk meminimalisir adanya manajemen laba. Di Indonesia peraturan mengenai audit tanure dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa jangka waktu penggunaan jasa akuntan publik untuk mengaudit perusahaan adalah maksimal selama tiga tahun berturut-turut. Adanya pembatasan tersebut dapat membuat auditor belum mengetahui cirikhas perusahaan secara baik dan menurunkan kemampuannya dalam investigasi adanya manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dina Eka Wijayanti dan Ni nyoman Alit Triani (2020).

### **d. Pengaruh leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure terhadap manajemen laba**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure terhadap



manajemen laba hal ini dapat dilihat pada uji F yaitu F diperoleh F hitung sebesar 0,255 atau 25,5%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) terhadap variabel dependen (manajemen laba) sebesar 25,5%. Atau variabel independen yang digunakan dalam model (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) mampu menjelaskan sebesar 25,5% variabel dependen (manajemen laba). Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Manajemen laba yang dilakukan pada perusahaan dilakukan secara tetap dan tidak bertumpu pada kondisi perubahan tingkat leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure. Hal ini dapat dimungkinkan karena tingkat leverage yang aman dengan mempertahankan tren penjualan yang cukup baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Dengan laporan keuangan yang sudah di audit akan meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi. Dengan adanya audit tenure akan memungkinkan manajer untuk melakukan manajemen laba tetapi dikarenakan masa perikatan pada penelitian ini singkat dan adanya pembatasan waktu maka tidak adanya pengaruh terhadap manajemen laba.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba disebabkan adanya utang yang semakin besar membuat pihak ketiga melakukan pengawasan yang semakin tinggi sehingga fleksibilitas untuk melaksanakan manajemen laba menjadi berkurang.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena manajemen dapat mempertahankan bahkan meningkatkan penjualan setiap tahunnya, sehingga perubahan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi apapun terhadap tindakan para manajer perusahaan.
3. Terdapatnya pembatasan waktu kerjasama audit dapat menyebabkan auditor belum mengetahui kondisi perusahaan lebih mendalam dan tidak dapat mengungkap adanya manajemen laba. Kondisi ini menyebabkan audit tanure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

#### **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan lagi variabel atau pun sampel penelitian.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan agar pengaruh variabel dapat lebih dirasakan mendeteksi manajemen laba.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Eka Wijayanti, Dina & Nyoman Alit Triani, Ni (2020). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure, Dan Opini Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Unesa*
- Fandriani, Viana dan Tunjung, Herlin (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. 505-514
- Aria Aulia, Annisa dan Dody, Hapsoro (2017). Pengaruh kualitas audit, leverage, dan growth terhadap praktik manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*.
- Rina Dwiarti, Anna Nubua Hasibuan (2019). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*
- Muhammad Fikri (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- Kurniawansyah, Deddy (2016). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran auditor, Spesialisasi audit, dan Audit Capacity Stress terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang listed di BEI tahun 2010-2015). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol 1 No 1.
- Hutagalung, Abdul Rasid (2016). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap Dan Diversifikasi Geografis Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014.
- Bursa Efek Indonesia. laporan keuangan yang tercatat. Dikutip 17 Februari 2021. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Lustianti Rahayu. Pengaruh kebijakan utang, kebijakan investasi, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dikutip 12 maret 2021. [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1787/9/UNIKOM\\_LUSTIANTI%20RAHAYU\\_11.BAB%20II.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1787/9/UNIKOM_LUSTIANTI%20RAHAYU_11.BAB%20II.pdf)
- Ulfa Almadra, Hafidza. Pengaruh leverage terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Ukuran kap, audit tenure, leverage terhadap pergantian Kap. Dikutip 12 maret 2021. Jurnal uajy. <http://e-journal.uajy.ac.id/410/3/2EA17284.pdf>

Dian Mulyasari Bessie. PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR EKSTERNAL DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT. Dikutip 12 maret 2021. [https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/643/jbptunikompp-gdl-dianmulyas-32123-9-unikom\\_d-1.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/643/jbptunikompp-gdl-dianmulyas-32123-9-unikom_d-1.pdf)

PT Cipta Piranti Sejahtera. Dikutip 12 maret 2021. [https://accurate.id/akuntansi/pengertian-lengkap-manajemen-laba/#:~:text=6%20Kesimpulan,Pengertian%20Manajemen%20Laba,\(biasa%20disebut%20laporan%20P%26L\)](https://accurate.id/akuntansi/pengertian-lengkap-manajemen-laba/#:~:text=6%20Kesimpulan,Pengertian%20Manajemen%20Laba,(biasa%20disebut%20laporan%20P%26L))

## LAMPIRAN

### Lampiran 1.

#### Data Laporan Keuangan

| Tahun | Aktiva lancar | Hutang lancar | kas        |
|-------|---------------|---------------|------------|
|       | Rp            | Rp            | Rp         |
| 2014  | 41.014.127    | 22.658.835    | 14.157.619 |
|       | Rp            | Rp            | Rp         |
| 2015  | 42.816.745    | 25.107.538    | 13.076.076 |
|       | Rp            | Rp            | Rp         |
| 2016  | 28.985.443    | 19.219.441    | 13.362.236 |
|       | Rp            | Rp            | Rp         |
| 2017  | 32.948.131    | 21.637.763    | 13.689.998 |
|       | Rp            | Rp            | Rp         |
| 2018  | 33.272.618    | 31.204.102    | 8.809.253  |
|       | Rp            | Rp            | Rp         |
| 2019  | 31.403.445    | 24.686.862    | 13.745.118 |
|       | Rp            | Rp            | Rp         |
| 2020  |               |               |            |

|  |            |            |            |
|--|------------|------------|------------|
|  | 38.418.238 | 27.975.875 | 17.336.960 |
|--|------------|------------|------------|

| Tahun | Total Liabilities | Total Ekuitas | Penjualan  |
|-------|-------------------|---------------|------------|
|       | Rp                | Rp            | Rp         |
| 2014  | 45.803.053        | 40.274.198    | 63.594.452 |
|       | Rp                | Rp            | Rp         |
| 2015  | 48.709.933        | 43.121.593    | 64.061.947 |
|       | Rp                | Rp            | Rp         |
| 2016  | 38.233.092        | 43.941.423    | 66.750.317 |
|       | Rp                | Rp            | Rp         |
| 2017  | 41.298.111        | 47.102.766    | 70.186.618 |
|       | Rp                | Rp            | Rp         |
| 2018  | 46.620.996        | 49.916.800    | 73.394.728 |
|       | Rp                | Rp            | Rp         |
| 2019  | 41.996.071        | 54.202.488    | 76.592.955 |
|       | Rp                | Rp            | Rp         |
| 2020  | 91.800.131        | 79.138.044    | 81.731.469 |

Perhitungan leverage, pertumbuhan perusahaan, dan manajemen laba

| Tahun | Leverage | Pertumbuhan Perusahaan | Manajemen Laba |
|-------|----------|------------------------|----------------|
| 2014  | 1,14     | 0,10                   | 0,08           |
| 2015  | 1,13     | 0,01                   | 0,07           |
| 2016  | 0,87     | 0,04                   | -0,29          |
| 2017  | 0,88     | 0,05                   | 0,02           |
| 2018  | 0,93     | 0,05                   | 0,06           |
| 2019  | 0,77     | 0,04                   | -0,01          |
| 2020  | 1,66     | 0,07                   | 0,01           |

Data Audit tenure dengan proksi variable dummy:

| Tahun | Audit Tenure |
|-------|--------------|
|-------|--------------|

|      |   |
|------|---|
| 2014 | 1 |
| 2015 | 1 |
| 2016 | 1 |
| 2017 | 1 |
| 2018 | 0 |
| 2019 | 1 |
| 2020 | 1 |



The original consolidated financial statements included herein  
is in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2014  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/December 31, |   |  |  |
|--|-------------------|--------------------------|---|--|--|
|  |                   | 2014                     | 2013<br>(Disajikan<br>kembali, Catatan<br>4/As restated,<br>Note 4) | 1 Jan. 2013/<br>31 Des. 2012<br>Jan. 1, 2013/<br>Dec. 31, 2012 |  |
| <b>ASET</b>                                      |                   |                          |   |  | <b>ASSETS</b>  |
| <b>ASET LANCAR</b>                               |                   |                          |   |  | <b>CURRENT ASSETS</b>                                |
| Kas dan setara kas                               | 2,5,36,37,40      | 14.157.619               | 13.666.194  | 13.345.881   | Cash and cash equivalents                            |
| Deposito berjangka                               | 2,5,36            | -                        | 3.398.300   | -  | Time deposits  |
| Investasi jangka pendek                          | 2,3,6,36,37       | 665.340                  | 692.832   | 552.726  | Short-term investments                               |
| Piutang  | 2,36,37,40        |                          |   |  | Accounts receivable                                  |
| Usaha  | 3,7               |                          |   |  | Trade  |
| Pihak ketiga - neto                              |                   | 2.986.729                | 4.360.898   | 2.696.937  | Third parties - net                                  |
| Pihak berelasi                                   | 34                | 553.910                  | 375.733   | 339.888  | Related parties                                      |
| Bukan usaha                                      |                   |                          |   |  | Non-trade  |
| Pihak ketiga                                     | 35                | 496.276                  | 322.114   | 385.191  | Third parties  |
| Pihak berelasi                                   | 34,35             | 302.755                  | 208.269   | 219.383  | Related parties                                      |
| Persediaan - neto                                | 2,3,8,34          | 8.454.845                | 8.160.539   | 7.796.166  | Inventories - net                                    |
| Uang muka dan jaminan                            | 9                 | 646.497                  | 884.410   | 393.212  | Advances and deposits                                |
| Pajak dibayar di muka                            | 2,21              | 345.967                  | 203.619   | 176.537  | Prepaid taxes  |
| Beban tanaman ditangguhkan                       | 2,12              | 161.819                  | 143.896   | 122.141  | Future crop expenditures                             |
| Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya    | 2,35              | 391.057                  | 355.291   | 217.928  | Prepaid expenses and other current assets            |
| Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual | 2,15              | 11.832.922               | -   | -  | Assets of disposal group classified as held for sale |
| <b>Total Aset Lancar</b>                         |                   | <b>40.995.736</b>        | <b>32.772.095</b>   | <b>26.235.990</b>  | <b>Total Current Assets</b>                          |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                         |                   |                          |   |  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                            |
| Tagihan pajak penghasilan                        | 2,3,21            | 456.683                  | 565.241   | 518.238  | Claims for tax refund                                |
| Piutang plasma - neto                            | 2,3,36,38         | 618.026                  | 632.661   | 542.643  | Plasma receivables - net                             |
| Aset pajak tangguhan - neto                      | 2,3,21            | 1.587.470                | 1.249.370   | 904.782  | Deferred tax assets - net                            |
| Penyertaan jangka panjang                        | 2,10,39           | 1.877.887                | 1.573.095   | 295.565  | Long-term investments                                |
|  | 2,3,11,21,35      |                          |   |  | Plantations  |
| Tanaman perkebunan                               | 35                |                          |   |  | Mature plantations - net                             |
| Tanaman menghasilkan - neto                      |                   | 5.116.106                | 4.742.845   | 4.933.229  | Immature plantations                                 |
| Tanaman belum menghasilkan                       |                   | 3.197.449                | 2.847.525   | 1.988.650  | Industrial timber plantations, net                   |
| Hutan tanaman industri, neto                     | 2,3,13            | 279.221                  | 269.020   | -  |  |
|  | 2,3,14,34,35      |                          |   |  | Fixed assets - net                                   |
| Aset tetap - neto                                | 34,35             | 22.011.488               | 22.237.661  | 15.805.224   | Deferred charges - net                               |
| Biaya ditangguhkan - neto                        | 2                 | 596.345                  | 529.943   | 433.540  | Goodwill - net                                       |
| Goodwill - neto                                  | 2,3,15            | 3.976.524                | 3.970.420   | 3.878.674  | Intangible assets - net                              |
| Aset tak berwujud - neto                         | 2,3,15            | 2.761.473                | 1.931.957   | 2.065.195  |  |
| Biaya dibayar di muka jangka panjang             |                   | 761.489                  | 1.280.156   | 456.732  | Long-term prepayments                                |
| Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi    | 1,2               | -                        | 259.700   | -  | Advances for stock subscription in associate         |
|  | 2,12,14,16,34,37  |                          |   |  | Other non-current assets                             |
| Aset tidak lancar lainnya                        | 34,37             | 1.702.988                | 2.749.727   | 1.330.943  |  |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                   |                   | <b>44.943.149</b>        | <b>44.839.321</b>   | <b>33.153.415</b>  | <b>Total Non-Current Assets</b>                      |
| <b>TOTAL ASET</b>                                |                   | <b>85.938.885</b>        | <b>77.611.416</b>   | <b>59.389.405</b>  | <b>TOTAL ASSETS</b>                                  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein is in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2014  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | 31 Desember/December 31,         |  |  |                   |   |
|---|----------------------------------|--|--|-------------------|---|
| Catatan/<br>Notes   | 2014                             | 2013<br>(Disajikan<br>kembali,<br>Catatan 4/As<br>restated,<br>Note 4) | 1 Jan. 2013/<br>31 Des. 2012<br>Jan. 1, 2013/<br>Dec. 31, 2012 |                   |   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                                  |  |  |                   | <b>CURRENT LIABILITIES</b>  |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan  | 2,17,36,<br>37,40                | 5.069.833  | 4.625.586  | 2.613.840         | Short-term bank loans and overdraft   |
| Utang trust receipts  | 18,36,37,40<br>2,19,36,<br>37,40 | 3.922.784  | 4.103.558  | 3.856.065         | Trust receipts payable  |
| Utang usaha   |                                  |  |  |                   | Trade payables  |
| Pihak ketiga  |                                  | 3.307.564  | 3.400.715  | 2.288.717         | Third parties   |
| Pihak berelasi  | 34                               | 539.400  | 277.135  | 211.104           | Related parties   |
| Utang lain-lain - Pihak ketiga  | 37,40                            | 1.303.973  | 1.172.720  | 1.143.628         | Other payables - Third parties  |
| Biaya akrual  | 2,20,35,36,37                    | 2.051.104  | 1.513.147  | 1.252.849         | Accrued expenses  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | 2,20                             | 728.613  | 770.224  | 621.265           | Short-term employee benefits liability  |
| Utang pajak   | 2,3,21                           | 479.296  | 305.536  | 317.874           | Taxes payable   |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            | 2,8,11,14,<br>22,36,37           |  |  |                   | Current maturities of long-term debts   |
| Utang bank  | 40                               | 1.091.748  | 954.935  | 491.524           | Bank loans  |
| Utang obligasi dan Sukuk Ijarah   |                                  | -  | 2.336.642  | -                 | Bonds payable and Sukuk Ijarah Payable  |
| Utang pembelian aset tetap  | 40                               | 11.349   | 11.111   | 8.334             | Liability for purchases of fixed assets   |
| Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual                     | 15                               | 4.176.022  | -  | -                 | Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>   |                                  | <b>22.681.686</b>  | <b>19.471.309</b>  | <b>12.805.200</b> | <b>Total Current Liabilities</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                                  |  |  |                   | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>  |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,8,11,14,<br>22,36,37           |  |  |                   | Long-term debts - net of current maturities                                     |
| Utang bank  | 40                               | 12.826.553   | 13.294.577   | 3.992.605         | Bank loans  |
| Utang obligasi  |                                  | 3.985.409  | 1.993.227  | 4.323.442         | Bonds payable   |
| Utang pembelian aset tetap  | 40                               | 25.914   | 36.511   | 37.780            | Liability for purchases of fixed assets   |
| <b>Total utang jangka panjang</b>   |                                  | <b>16.837.876</b>  | <b>15.324.315</b>  | <b>8.353.827</b>  | <b>Total long-term debts</b>  |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto   | 2,21                             | 1.174.397  | 1.278.384  | 1.362.434         | Deferred tax liabilities - net  |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi   | 2,34,36,37                       | 523.202  | 515.443  | 342.720           | Due to related parties  |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan   | 2,3,23                           | 3.434.347  | 2.729.970  | 2.292.950         | Liabilities for employee benefits   |
| Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap                                  | 2,3,14                           | 59.001   | 50.923   | 92.037            | Estimated liabilities for assets dismantling costs                              |
| Utang lain-lain jangka panjang  |                                  | -  | 136.166  | -                 | Other long-term payable   |
| Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali                                  | 1                                | -  | 213.150  | -                 | Advances for stock subscription from non-controlling interests                  |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>  |                                  | <b>22.028.823</b>  | <b>20.248.351</b>  | <b>12.443.968</b> | <b>Total Non-Current Liabilities</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>   | 4,39                             | <b>44.710.509</b>  | <b>39.719.660</b>  | <b>25.249.168</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
is in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2014  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/December 31, |  | 1 Jan. 2013/<br>31 Des. 2012   | EQUITY   |
|--|-------------------|--------------------------|--|--------------------------------|--|
|  |                   | 2014                     | 2013<br>(Disajikan kembali,<br>Catatan 4/As<br>restated, Note 4) | Jan. 1, 2013/<br>Dec. 31, 2012 |  |
| <b>EKUITAS</b>   |                   |                          |  |                                |  |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp100 (angka penuh) per<br>saham  |                   |                          |  |                                | Capital stock - Rp100 (full<br>amount) par value per share   |
| Modal dasar - 30.000.000.000<br>saham  |                   |                          |  |                                | Authorized -<br>30,000,000,000 shares  |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>penuh - 8.780.426.500<br>saham  | 24                | 878.043                  | 878.043  | 878.043                        | Issued and fully paid -<br>8,780,426,500 shares  |
| Tambahan modal disetor   | 2.25              | 522.249                  | 522.249  | 522.249                        | Additional paid-in capital   |
| Laba yang belum terealisasi dari<br>aset keuangan tersedia untuk<br>dijual                                 | 2                 | 539.039                  | 554.051  | 464.664                        | Unrealized gains on<br>available-for-sale financial<br>assets  |
| Selisih atas perubahan ekuitas<br>Entitas Anak dan dampak<br>transaksi dengan kepentingan<br>nonpengendali | 1,25              | 6.637.221                | 6.579.227  | 6.524.586                      | Difference from changes in<br>equity of Subsidiaries and<br>effects of transactions with non-<br>controlling interests |
| Selisih kurs atas penjabaran<br>laporan keuangan   | 2                 | 520.453                  | 1.286.568  | 74.337                         | Exchange differences on<br>translation of financial<br>statements  |
| Modal proforma   |                   | -                        | -  | (2.437)                        | Pro forma capital  |
| Bagian kelompok lepasan yang<br>diklasifikasikan sebagai dimiliki<br>untuk dijual                          |                   | 387.359                  | -  | -                              | Reserve of disposal group<br>classified as held for sale   |
| Saldo laba   |                   |                          |  |                                | Retained earnings  |
| Cadangan umum  | 26                | 90.000                   | 85.000   | 80.000                         | Appropriated for general<br>reserve  |
| Belum ditentukan<br>penggunaannya  |                   | 16.125.970               | 13.524.258   | 12.664.836                     | Unappropriated   |
| <b>Ekuitas yang Dapat<br/>Diatribusikan kepada Pemilik<br/>Entitas Induk</b>                               |                   | <b>25.700.334</b>        | <b>23.429.396</b>  | <b>21.206.278</b>              | <b>Equity Attributable to<br/>Equity Holders of<br/>the Parent Entity</b>  |
| <b>Kepentingan Nonpengendali</b>   | 2,27              | <b>15.528.042</b>        | <b>14.462.360</b>  | <b>12.933.959</b>              | <b>Non-controlling Interests</b>   |
| <b>Total Ekuitas</b>   |                   | <b>41.228.376</b>        | <b>37.891.756</b>  | <b>34.140.237</b>              | <b>Total Equity</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>  |                   | <b>85.938.885</b>        | <b>77.611.416</b>  | <b>59.389.405</b>              | <b>TOTAL LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2014  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2014/Year ended Dec. 31, 2014 | Catatan/Notes                   | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2013/Year ended Dec. 31, 2013 |  |
|---|--|---------------------------------|--|--|
| <b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>   |  |                                 |  | <b>CONTINUING OPERATIONS</b>                                     |
| <b>PENJUALAN NETO</b>   | <b>63.594.452</b>  | 2,29,34,39<br>2,14,30,34,<br>35 | <b>55.623.657</b>  | <b>NET SALES</b>   |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>  | <b>46.544.646</b>  |                                 | <b>42.017.559</b>  | <b>COST OF GOODS SOLD</b>  |
| <b>LABA BRUTO</b>   | <b>17.049.806</b>  |                                 | <b>13.606.098</b>  | <b>GROSS PROFIT</b>  |
| Beban penjualan dan distribusi  | (6.247.224)  | 2,14,31,<br>34,35               | (4.771.507)  | Selling and distribution expenses                                |
| Beban umum dan administrasi   | (3.928.237)  | 2,14,31,<br>34,35               | (3.277.191)  | General and administrative expenses                              |
| Pendapatan operasi lain   | 727.004  | 2,31,34,35                      | 1.053.109  | Other operating income   |
| Beban operasi lain  | (392.617)  | 2,31                            | (498.643)  | Other operating expenses   |
| <b>LABA USAHA</b>   | <b>7.208.732</b>   | 39                              | <b>6.111.866</b>   | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>                                    |
| Pendapatan keuangan   | 692.581  | 2,32,39                         | 605.996  | Finance income   |
| Beban keuangan  | (1.552.958)  | 2,33,39                         | (2.699.919)  | Finance expenses   |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi                                      | (119.058)  | 2,10,39                         | (17.192)   | Share in net loss of associates                                  |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                 | <b>6.229.297</b>   | 21,39                           | <b>4.000.751</b>   | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>                          |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto  | (1.828.217)  | 2,3,21,39                       | (1.176.600)  | Income Tax Expense - Net   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA</b>                     | <b>4.401.080</b>   | 39                              | <b>2.824.151</b>   | <b>INCOME FOR THE YEAR BEFORE PRO FORMA ADJUSTMENT</b>           |
| Penyesuaian Proforma  | -  | 39                              | 1.749  | Pro Forma Adjustment   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>                    | <b>4.401.080</b>   | 39                              | <b>2.825.900</b>   | <b>INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS</b>            |
| <b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>  |  |                                 |  | <b>A DISCONTINUED OPERATION</b>                                  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>                          | <b>745.243</b>   | 15,39                           | <b>590.735</b>   | <b>INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION</b>         |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  | <b>5.146.323</b>   | 39                              | <b>3.416.635</b>   | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>                                       |
| Pendapatan (rugi) komprehensif lain   |  |                                 |  | <b>Other comprehensive income (loss)</b>                         |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | (27.492)   | 2                               | 140.107  | Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan                               | (399.161)  | 2                               | 1.390.021  | Exchange differences on translation of financial statements      |
| Laba (rugi) nilai wajar atas hedging arus kas                               | 92.948   | 2                               | (49.981)   | Fair value gain (loss) arising from cash flow hedges             |
| <b>Pendapatan (rugi) komprehensif lain</b>                                  | <b>(333.705)</b>   |                                 | <b>1.480.147</b>   | <b>Other comprehensive income (loss)</b>                         |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                               | <b>4.812.618</b>   |                                 | <b>4.896.782</b>   | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                   |
| <b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>                 |  |                                 |  | <b>Income for the year attributable to:</b>                      |
| Pemilik entitas induk   | 3.885.375  | 28                              | 2.503.841  | Equity holders of the parent entity                              |
| Kepentingan nonpengendali   | 1.260.948  |                                 | 912.794  | Non-controlling interests  |
| <b>Total</b>  | <b>5.146.323</b>   |                                 | <b>3.416.635</b>   | <b>Total</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|  | Catatan/<br>Notes  | 31 Desember<br>2015/<br>December 31,<br>2015 | 31 Desember<br>2014/<br>December 31,<br>2014<br>(Disajikan<br>Kembali/<br>As Restated) | 1 Januari 2014/<br>31 Desember 2013/<br>January 1, 2014/<br>December 31, 2013<br>(Disajikan Kembali/<br>As Restated) |  |
|--|--------------------|--|--|--|--|
| <b>ASET</b>                                      |                    |  |  |  | <b>ASSETS</b>  |
| <b>ASET LANCAR</b>                               |                    |  |  |  | <b>CURRENT ASSETS</b>                                |
| Kas dan setara kas                               | 2,5,36,37,40       | 13.076.076                                   | 14.157.619   | 13.666.194   | Cash and cash equivalents                            |
| Deposito berjangka                               | 2,5,36             | -  | -  | 3.398.300  | Time deposits  |
| Investasi jangka pendek                          | 2,3,6,36,37        | 1.090.607                                    | 665.340  | 692.832  | Short-term investments                               |
| Piutang  | 2,4,36,37,40       |  |  |  | Accounts receivable                                  |
| Usaha  | 3,7                |  |  |  | Trade  |
| Pihak ketiga - neto                              |                    | 3.522.553                                    | 3.001.157  | 4.360.898  | Third parties - net                                  |
| Pihak berelasi                                   | 34                 | 733.261                                      | 553.910  | 375.733  | Related parties                                      |
| Bukan usaha                                      |                    |  |  |  | Non-trade  |
| Pihak ketiga                                     | 35                 | 458.089                                      | 500.602  | 322.114  | Third parties  |
| Pihak berelasi                                   | 34,35              | 402.707                                      | 302.755  | 208.269  | Related parties                                      |
| Persediaan - neto                                | 2,3,4,8            | 7.627.360                                    | 8.446.349  | 8.160.539  | Inventories - net                                    |
| Uang muka dan jaminan                            | 4,9                | 809.685                                      | 649.072  | 884.410  | Advances and deposits                                |
| Pajak dibayar di muka                            | 2,4,21             | 302.105                                      | 351.822  | 203.619  | Prepaid taxes  |
| Beban tanaman ditangguhkan                       | 2,12               | 165.308                                      | 161.819  | 143.896  | Future crop expenditures                             |
| Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya    | 2,4,34             | 253.910                                      | 390.760  | 355.291  | Prepaid expenses and other current assets            |
| Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual | 2,15               | 14.375.084                                   | 11.832.922   | -  | Assets of disposal group classified as held for sale |
| <b>Total Aset Lancar</b>                         |                    | <b>42.816.745</b>                            | <b>41.014.127</b>  | <b>32.772.095</b>  | <b>Total Current Assets</b>                          |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                         |                    |  |  |  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                            |
| Tagihan pajak penghasilan                        | 2,3,4,21           | 261.934                                      | 457.440  | 565.241  | Claims for tax refund                                |
| Piutang plasma - neto                            | 2,3,36,37,38       | 785.773                                      | 618.026  | 632.661  | Plasma receivables - net                             |
| Aset pajak tangguhan - neto                      | 2,3,4,21           | 2.083.290                                    | 1.742.851  | 1.415.894  | Deferred tax assets - net                            |
| Penyertaan jangka panjang                        | 2,10,39            | 1.898.233                                    | 1.877.887  | 1.573.095  | Long-term investments                                |
| Tanaman perkebunan                               | 2,3,11,21,35       |  |  |  | Plantations  |
| Tanaman menghasilkan - neto                      |                    | 5.193.423                                    | 5.116.106  | 4.742.845  | Mature plantations - net                             |
| Tanaman belum menghasilkan                       |                    | 3.612.838                                    | 3.197.449  | 2.847.525  | Immature plantations                                 |
| Hutan tanaman industri, neto                     | 2,3,13             | 281.726                                      | 279.221  | 269.020  | Industrial timber plantations, net                   |
| Aset tetap - neto                                | 2,3,4,14,34,35     | 25.096.342                                   | 21.982.095   | 22.237.661   | Fixed assets - net                                   |
| Properti investasi                               | 2,15               | 42.188                                       | -  | -  | Investment property                                  |
| Biaya ditangguhkan - neto                        | 2                  | 676.166                                      | 596.345  | 529.943  | Deferred charges - net                               |
| Goodwill   | 2,3,15             | 3.976.524                                    | 3.976.524  | 3.970.420  | Goodwill   |
| Aset tak berwujud - neto                         | 2,3,15             | 2.628.235                                    | 2.761.473  | 1.931.957  | Intangible assets - net                              |
| Biaya dibayar di muka jangka panjang             |                    | 948.126                                      | 761.489  | 1.280.156  | Long-term prepayments                                |
| Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi    | 1                  | -  | -  | 259.700  | Advances for stock subscription in associate         |
| Aset tidak lancar lainnya                        | 2,4,12,16,34,35,37 | 1.529.983                                    | 1.696.218  | 2.749.727  | Other non-current assets                             |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                   |                    | <b>49.014.781</b>                            | <b>45.063.124</b>  | <b>45.005.845</b>  | <b>Total Non-Current Assets</b>                      |
| <b>TOTAL ASET</b>                                | <b>39</b>          | <b>91.831.526</b>                            | <b>86.077.251</b>  | <b>77.777.940</b>  | <b>TOTAL ASSETS</b>                                  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes                    | 31 Desember 2015/<br>December 31, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014<br>(Disajikan Kembali/<br>As Restated) | 1 Januari 2014/<br>31 Desember 2013/<br>January 1, 2014/<br>December 31, 2013<br>(Disajikan<br>Kembali/<br>As Restated) |   |
|---|--------------------------------------|--|---|---|---|
| <b>LIABILITAS</b>   |                                      |  |   |   | <b>LIABILITIES</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                                      |  |   |   | <b>CURRENT LIABILITIES</b>  |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan  | 2,17,36<br>37,40                     | 5.971.569                              | 5.069.833   | 4.625.586   | Short-term bank loans and overdraft   |
| Utang trust receipts  | 2,18,36,37,40<br>2,4,19,36,<br>37,40 | 1.747.575                              | 3.922.784   | 4.103.558   | Trust receipts payable  |
| Utang usaha   |                                      |  |   |   | Trade payables  |
| Pihak ketiga  |                                      | 3.080.946                              | 3.279.443   | 3.400.715   | Third parties   |
| Pihak berelasi  | 34                                   | 503.958                                | 539.400   | 277.135   | Related parties   |
| Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga                              | 2,4,15,35,37,40                      | 1.589.265                              | 1.274.315   | 1.172.720   | Other payables and deposit received - Third parties                             |
| Beban akrual  | 2,4,20,36,37                         | 2.137.266                              | 2.084.729   | 1.513.147   | Accrued expenses  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | 2,4,20                               | 684.417                                | 730.683   | 770.224   | Short-term employee benefits liability  |
| Utang pajak   | 2,3,4,21                             | 352.910                                | 478.529   | 305.536   | Taxes payable   |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            | 2,11,14,<br>22,36,37                 |  |   |   | Current maturities of long-term debts   |
| Utang bank  | 40                                   | 2.949.803                              | 1.091.748   | 954.935   | Bank loans  |
| Utang obligasi dan Sukuk Ijarah   | 36                                   | -                                      | -   | 2.336.642   | Bonds payable and Sukuk Ijarah payable  |
| Utang pembelian aset tetap  | 40                                   | 42.942                                 | 11.349  | 11.111  | Liability for purchases of fixed assets   |
| Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual                     | 2,15                                 | 6.046.887                              | 4.176.022   | -   | Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>   |                                      | <b>25.107.538</b>                      | <b>22.658.835</b>   | <b>19.471.309</b>   | <b>Total Current Liabilities</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                                      |  |   |   | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>  |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,11,14,<br>22,36,37                 |  |   |   | Long-term debts - net of current maturities                                     |
| Utang bank  | 40                                   | 12.889.330                             | 12.826.553  | 13.294.577  | Bank loans  |
| Utang obligasi  |                                      | 3.989.156                              | 3.985.409   | 1.993.227   | Bonds payable   |
| Utang pembelian aset tetap  | 40                                   | 15.466                                 | 25.914  | 36.511  | Liability for purchases of fixed assets   |
| <b>Total utang jangka panjang</b>   |                                      | <b>16.893.952</b>                      | <b>16.837.876</b>   | <b>15.324.315</b>   | <b>Total long-term debts</b>  |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto   | 2,4,21                               | 1.518.833                              | 1.016.943   | 1.109.020   | Deferred tax liabilities - net  |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi   | 2,34,36,37                           | 338.848                                | 523.202   | 515.443   | Due to related parties  |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan   | 2,3,4,23                             | 4.775.806                              | 4.707.196   | 4.073.515   | Liabilities for employee benefits   |
| Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap                                  | 2,3,14                               | 74.956                                 | 59.001  | 50.923  | Estimated liabilities for assets dismantling costs                              |
| Utang lain-lain jangka panjang  |                                      | -                                      | -   | 136.166   | Other long-term payable   |
| Uang muka setoran modal dan kepentingan nonpengendali                                   | 1                                    | -                                      | -   | 213.150   | Advances for stock subscription from non-controlling interests                  |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>  |                                      | <b>23.602.395</b>                      | <b>23.144.218</b>   | <b>21.422.532</b>   | <b>Total Non-Current Liabilities</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>   | 39                                   | <b>48.709.933</b>                      | <b>45.803.053</b>   | <b>40.893.841</b>   | <b>TOTAL LIABILITIES</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2015/<br>December 31, 2015 | 31 Desember 2014/<br>December 31, 2014<br>(Disajikan Kembali/<br>As Restated) | 1 Januari 2014/<br>31 Desember 2013/<br>January 1, 2014/<br>December 31, 2013<br>(Disajikan Kembali/<br>As Restated) |   |
|---|-------------------|--|---|--|---|
| <b>EKUITAS</b>  |                   |  |   |  | <b>EQUITY</b>   |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp100 (angka penuh) per<br>saham   |                   |  |   |  | Capital stock - Rp100 (full<br>amount) par value per<br>share   |
| Modal dasar - 30.000.000.000<br>saham   |                   |  |   |  | Authorized -<br>30,000,000,000 shares   |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>penuh - 8.780.426.500<br>saham   | 24                | 878.043                                | 878.043   | 878.043  | Issued and fully paid -<br>8,780,426,500 shares   |
| Tambahan modal disetor  | 2,25              | 522.249                                | 522.249   | 522.249  | Additional paid-in capital  |
| Laba yang belum terealisasi dari<br>aset keuangan tersedia untuk<br>dijual                                | 2                 | 924.426                                | 539.039   | 554.051  | Unrealized gains on<br>available-for-sale financial<br>assets   |
| Seisih atas perubahan ekuitas<br>Entitas Anak dan dampak<br>transaksi dengan kepentingan<br>nonpengendali | 1,25              | 6.645.415                              | 6.637.221   | 6.579.227  | Difference from changes in<br>equity of Subsidiaries and<br>effects of transactions with<br>non-controlling interests |
| Seisih kurs atas penjabaran<br>laporan keuangan   | 2                 | 844.545                                | 520.453   | 1.286.568  | Exchange differences on<br>translation of financial<br>statements   |
| Bagian kelompok lepasan yang<br>diklasifikasikan sebagai dimiliki<br>untuk dijual                         | 2,15              | 627.333                                | 387.359   | -  | Reserve of disposal group<br>classified as held for sale  |
| Saldo laba  |                   |  |   |  | Retained earnings   |
| Cadangan umum   | 26                | 95.000                                 | 90.000  | 85.000   | Appropriated for general<br>reserve   |
| Belum ditentukan<br>penggunaannya   | 4                 | 16.732.340                             | 15.530.036  | 12.886.831   | Unappropriated  |
| <b>Ekuitas yang Dapat<br/>Diatribusikan kepada Pemilik<br/>Entitas Induk</b>                              |                   | <b>27.269.351</b>                      | <b>25.104.400</b>   | <b>22.791.969</b>  | <b>Equity Attributable to<br/>Equity Holders of<br/>the Parent Entity</b>   |
| <b>Kepentingan Nonpengendali</b>  | <b>2,4,27</b>     | <b>15.852.242</b>                      | <b>15.169.798</b>   | <b>14.092.130</b>  | <b>Non-controlling Interests</b>  |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>  |                   | <b>43.121.593</b>                      | <b>40.274.198</b>   | <b>36.884.099</b>  | <b>TOTAL EQUITY</b>   |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>   |                   | <b>91.831.526</b>                      | <b>86.077.251</b>   | <b>77.777.940</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes   | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/<br>Year ended December 31, |   |   |
|---|---------------------|---|---|---|
|   |                     | 2015  | 2014<br>(Disajikan Kembali/<br>As Restated) |   |
| <b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>   |                     |   |   | <b>CONTINUING OPERATIONS</b>  |
| <b>PENJUALAN NETO</b>   | 2,29,34,39          | <b>64.061.947</b>   | <b>63.594.452</b>                           | <b>NET SALES</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>  | 2,4,14,30,<br>34,35 | <b>46.803.889</b>   | <b>46.465.617</b>                           | <b>COST OF GOODS SOLD</b>   |
| <b>LABA BRUTO</b>   |                     | <b>17.258.058</b>   | <b>17.128.835</b>                           | <b>GROSS PROFIT</b>   |
| Beban penjualan dan distribusi  | 2,4,14,31,<br>34    | (6.885.612)   | (6.241.394)                                 | Selling and distribution expenses   |
| Beban umum dan administrasi   | 2,4,14,31,<br>34,35 | (3.495.437)   | (3.902.208)                                 | General and administrative expenses   |
| Penghasilan operasi lain  | 2,31,34,35          | 859.172   | 727.004                                     | Other operating income  |
| Beban operasi lain  | 2,31                | (373.286)   | (392.617)                                   | Other operating expenses  |
| <b>LABA USAHA</b>   | 4,39                | <b>7.362.895</b>  | <b>7.319.620</b>                            | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>   |
| Penghasilan keuangan  | 2,32,39             | 599.170   | 692.581                                     | Finance income  |
| Beban keuangan  | 2,33,39             | (2.665.675)   | (1.552.958)                                 | Finance expenses  |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi  | 2,10,39             | (334.306)   | (119.058)                                   | Share in net losses of associates   |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>   | 4,21,39             | <b>4.962.084</b>  | <b>6.340.185</b>                            | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX<br/>EXPENSE</b>   |
| Beban Pajak Penghasilan   | 2,3,21,39           | (1.730.371)   | (1.855.939)                                 | Income Tax Expense  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN DARI<br/>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>  | 4,39                | <b>3.231.713</b>  | <b>4.484.246</b>                            | <b>INCOME FOR THE YEAR FROM<br/>CONTINUING OPERATIONS</b>   |
| <b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>  |                     |   |   | <b>A DISCONTINUED OPERATION</b>   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN DARI<br/>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>   | 2,15,39             | <b>477.788</b>  | <b>745.243</b>                              | <b>INCOME FOR THE YEAR FROM<br/>A DISCONTINUED OPERATION</b>  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  | 39                  | <b>3.709.501</b>  | <b>5.229.489</b>                            | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>  |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain<br/>Pcs yang tidak akan direklasifikasi ke<br/>laba rugi:</b> |                     |   |   | <b>Other comprehensive income<br/>(losses)<br/>Items that will not be reclassified to<br/>profit or loss:</b> |
| Laba (rugi) pengukuran kembali atas<br>liabilitas imbalan kerja karyawan                              | 2,4                 | 311.665   | (29.687)                                    | Re-measurement gains (losses)<br>of employees' benefit liabilities  |
| Bagian rugi komprehensif lain dari<br>entitas asosiasi setelah pajak                                  |                     | (3.450)   | -   | Share of other comprehensive<br>losses of associates, net of tax  |
| <b>Pcs yang dapat direklasifikasi ke laba<br/>rugi:</b>   |                     |   |   | <b>Items that may be reclassified to<br/>profit or loss:</b>  |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi dari<br>aset keuangan tersedia untuk dijual                        | 2                   | 392.698   | (27.492)                                    | Unrealized gains (losses) on<br>available-for-sale financial assets   |
| Seisih kurs atas penjabaran laporan<br>keuangan   | 2                   | 759.668   | (324.233)                                   | Exchange differences on<br>translation of financial statements  |
| Bagian rugi komprehensif lain dari<br>entitas asosiasi setelah pajak                                  |                     | (173.187)   | (74.928)                                    | Share of other comprehensive<br>losses of associates, net of tax  |
| Laba (rugi) nilai wajar atas hedging<br>arus kas  | 2                   | (129.548)   | 92.948                                      | Fair value gains (losses) arising<br>from cash flow hedges  |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain<br/>tahun berjalan setelah pajak</b>                          |                     | <b>1.157.846</b>  | <b>(363.392)</b>                            | <b>Other comprehensive income<br/>(losses) for the year, net of tax</b>                                       |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>   | 4                   | <b>4.867.347</b>  | <b>4.866.097</b>                            | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|  | Catatan/<br>Notes      | 31 Desember/<br>December 31,<br>2016 | 31 Desember /<br>December 31,<br>2015 | 31 Desember /<br>December 31,<br>2014 |  |
|--|------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|--|
| <b>ASET</b>                                      |                        |                                      |                                       |                                       | <b>ASSETS</b>  |
| <b>ASET LANCAR</b>                               |                        |                                      |                                       |                                       | <b>CURRENT ASSETS</b>                                |
| Kas dan setara kas                               | 2,4,35,36,39           | 13.362.236                           | 13.076.076                            | 14.157.619                            | Cash and cash equivalents                            |
| Investasi jangka pendek                          | 2,3,5,35,36            | 534.138                              | 1.090.607                             | 665.340                               | Short-term investments                               |
| Piutang Usaha                                    | 2,35,36,39<br>3,6      |                                      |                                       |                                       | Accounts receivable<br>Trade                         |
| Pihak ketiga - neto                              |                        | 3.729.640                            | 3.522.553                             | 3.001.157                             | Third parties - net                                  |
| Pihak berelasi                                   | 33                     | 887.206                              | 733.261                               | 553.910                               | Related parties                                      |
| Bukan usaha                                      |                        |                                      |                                       |                                       | Non-trade  |
| Pihak ketiga                                     | 34                     | 216.638                              | 458.089                               | 500.602                               | Third parties  |
| Pihak berelasi                                   | 33,34                  | 371.033                              | 402.707                               | 302.755                               | Related parties                                      |
| Persediaan - neto                                | 2,3,7                  | 8.469.821                            | 7.627.360                             | 8.446.349                             | Inventories - net                                    |
| Uang muka dan jaminan                            | 8                      | 699.403                              | 809.685                               | 649.072                               | Advances and deposits                                |
| Pajak dibayar di muka                            | 2,20                   | 320.384                              | 302.105                               | 351.822                               | Prepaid taxes  |
| Beban tanam ditangguhkan                         | 2,11                   | 180.900                              | 165.308                               | 161.819                               | Future crop expenditures                             |
| Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya    | 2,33                   | 214.044                              | 253.910                               | 390.760                               | Prepaid expenses and other current assets            |
| Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual | 2,3,14                 | -                                    | 14.375.084                            | 11.832.922                            | Assets of disposal group classified as held for sale |
| <b>Total Aset Lancar</b>                         |                        | <b>28.985.443</b>                    | <b>42.816.745</b>                     | <b>41.014.127</b>                     | <b>Total Current Assets</b>                          |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                         |                        |                                      |                                       |                                       | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                            |
| Tagihan pajak penghasilan                        | 2,3,20                 | 271.485                              | 261.934                               | 457.440                               | Claims for tax refund                                |
| Piutang plasma - neto                            | 2,3,35,36,37           | 1.064.600                            | 785.773                               | 618.026                               | Plasma receivables - net                             |
| Aset pajak tangguhan - neto                      | 2,3,20                 | 2.044.321                            | 2.083.290                             | 1.742.851                             | Deferred tax assets - net                            |
| Investasi jangka panjang                         | 2,9,36,38<br>2,3,10,20 | 3.276.017                            | 1.898.233                             | 1.877.887                             | Long-term investments                                |
| Tanaman perkebunan                               | 34                     |                                      |                                       |                                       | Plantations  |
| Tanaman menghasilkan - neto                      |                        | 6.014.014                            | 5.193.423                             | 5.116.106                             | Mature plantations - net                             |
| Tanaman belum menghasilkan                       |                        | 3.095.395                            | 3.612.838                             | 3.197.449                             | Immature plantations                                 |
| Hutan tanaman industri, neto                     | 2,3,12<br>2,3,13       | 284.162                              | 281.726                               | 279.221                               | Industrial timber plantations, net                   |
| Aset tetap - neto                                | 33,34                  | 25.701.913                           | 25.096.342                            | 21.982.095                            | Fixed assets - net                                   |
| Properti investasi                               | 2,14                   | 42.188                               | 42.188                                | -                                     | Investment property                                  |
| Biaya ditangguhkan - neto                        | 2                      | 627.998                              | 676.166                               | 596.345                               | Deferred charges - net                               |
| Goodwill   | 2,3,14                 | 3.976.524                            | 3.976.524                             | 3.976.524                             | Goodwill   |
| Aset tak berwujud - neto                         | 2,3,14                 | 2.329.997                            | 2.628.235                             | 2.761.473                             | Intangible assets - net                              |
| Biaya dibayar di muka jangka panjang             | 2                      | 981.204                              | 948.126                               | 761.489                               | Long-term prepayments                                |
| Aset tidak lancar lainnya                        | 2,11,15,<br>33,34,36   | 3.479.254                            | 1.529.983                             | 1.696.218                             | Other non-current assets                             |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                   |                        | <b>53.189.072</b>                    | <b>49.014.781</b>                     | <b>45.063.124</b>                     | <b>Total Non-Current Assets</b>                      |
| <b>TOTAL ASET</b>                                | 38                     | <b>82.174.515</b>                    | <b>91.831.526</b>                     | <b>86.077.251</b>                     | <b>TOTAL ASSETS</b>                                  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December 31,<br>2016 | 31 Desember /<br>December 31,<br>2015 | 31 Desember /<br>December 31,<br>2014 |   |
|---|-------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                   |                                      |                                       |                                       | <b>LIABILITIES AND EQUITIES</b>   |
| <b>LIABILITAS</b>   |                   |                                      |                                       |                                       | <b>LIABILITIES</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                   |                                      |                                       |                                       | <b>CURRENT LIABILITIES</b>  |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan  | 2,16,35,36,39     | 5.697.745                            | 5.971.569                             | 5.069.833                             | Short-term bank loans and overdraft   |
| Utang <i>trust receipts</i>   | 2,17,35,36,39     | 1.218.864                            | 1.747.575                             | 3.922.784                             | Trust receipts payable  |
| Utang usaha   | 2,18,35,36,39     |                                      |                                       |                                       | Trade payables  |
| Pihak ketiga  |                   | 2.964.533                            | 3.080.946                             | 3.279.443                             | Third parties   |
| Pihak berelasi  | 33                | 573.340                              | 503.958                               | 539.400                               | Related parties   |
| Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga                              | 2,36,39           | 1.222.334                            | 1.589.265                             | 1.274.315                             | Other payables and deposit received - Third parties                             |
| Beban akrual  | 2,19,35,36        | 2.260.066                            | 2.137.266                             | 2.084.729                             | Accrued expenses  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | 2,19              | 824.778                              | 684.417                               | 730.683                               | Short-term employee benefits liability  |
| Utang pajak   | 2,3,20            | 840.162                              | 352.910                               | 478.529                               | Taxes payable   |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            | 2,13,21,35,36     |                                      |                                       |                                       | Current maturities of long-term debts   |
| Utang bank  | 39                | 1.608.077                            | 2.949.803                             | 1.091.748                             | Bank loans  |
| Utang obligasi  | 35                | 1.999.082                            | -                                     | -                                     | Bonds payable   |
| Utang pembelian aset tetap  | 21,39             | 10.460                               | 42.942                                | 11.349                                | Liability for purchases of fixed assets   |
| Liabilitas terkait aset kelompok lepuasan yang dimiliki untuk dijual                    | 2,14              | -                                    | 6.046.887                             | 4.176.022                             | Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>   |                   | <b>19.219.441</b>                    | <b>25.107.538</b>                     | <b>22.658.835</b>                     | <b>Total Current Liabilities</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                   |                                      |                                       |                                       | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>  |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,13,21,35,36     |                                      |                                       |                                       | Long-term debts - net of current maturities                                     |
| Utang bank  | 39                | 9.889.092                            | 12.889.330                            | 12.826.553                            | Bank loans  |
| Utang obligasi  |                   | 1.994.160                            | 3.989.156                             | 3.985.409                             | Bonds payable   |
| Utang pembelian aset tetap  | 36,39             | 4.603                                | 15.466                                | 25.914                                | Liability for purchases of fixed assets   |
| <b>Total utang jangka panjang</b>   |                   | <b>11.887.855</b>                    | <b>16.893.952</b>                     | <b>16.837.876</b>                     | <b>Total long-term debts</b>  |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto   | 2,3,20            | 1.050.282                            | 1.518.833                             | 1.016.943                             | Deferred tax liabilities - net  |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi   | 2,33,35,36        | 542.099                              | 338.848                               | 523.202                               | Due to related parties  |
| Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali                                  | 1                 | 83.300                               | -                                     | -                                     | Advance for stock subscription from non-controlling interest                    |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan   | 2,22              | 5.360.277                            | 4.775.806                             | 4.707.196                             | Liabilities for employee benefits   |
| Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap                                  | 2,3,13            | 89.838                               | 74.956                                | 59.001                                | Estimated liabilities for assets dismantling costs                              |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>  |                   | <b>19.013.651</b>                    | <b>23.602.395</b>                     | <b>23.144.218</b>                     | <b>Total Non-Current Liabilities</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>   | 38                | <b>38.233.092</b>                    | <b>48.709.933</b>                     | <b>45.803.053</b>                     | <b>TOTAL LIABILITIES</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December 31,<br>2016 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2015 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2014 |   |
|--|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| <b>EKUITAS</b>   |                   |                                      |                                      |                                      | <b>EQUITY</b>   |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp100 (angka penuh) per<br>saham  |                   |                                      |                                      |                                      | Capital stock - Rp100 (full<br>amount) par value per share  |
| Modal dasar - 30.000.000.000<br>saham  |                   |                                      |                                      |                                      | Authorized -<br>30,000,000,000 shares   |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>penuh - 8.780.426.500<br>saham  | 23                | 878.043                              | 878.043                              | 878.043                              | Issued and fully paid -<br>8,780,426,500 shares   |
| Tambahan modal disetor   | 2,24              | 283.732                              | 522.249                              | 522.249                              | Additional paid-in capital  |
| Laba yang belum terealisasi dari<br>aset keuangan tersedia untuk<br>dijual                                 | 2                 | 707.446                              | 924.426                              | 539.039                              | Unrealized gains on<br>available-for-sale financial assets  |
| Selisih atas perubahan ekuitas<br>Entitas Anak dan dampak<br>transaksi dengan kepentingan<br>nonpengendali | 1,24              | 6.727.795                            | 6.645.415                            | 6.637.221                            | Difference from changes in<br>equity of Subsidiaries and effects of<br>transactions with non-controlling<br>interests |
| Selisih kurs atas penjabaran<br>laporan keuangan   | 2                 | 871.186                              | 844.545                              | 520.453                              | Exchange differences on<br>translation of financial statements  |
| Bagian kelompok lepasan yang<br>diklasifikasikan sebagai dimiliki<br>untuk dijual                          | 2,14              | -                                    | 627.333                              | 387.359                              | Reserve of disposal group<br>classified as held for sale  |
| Saldo laba   |                   |                                      |                                      |                                      | Retained earnings   |
| Cadangan umum<br>Belum ditentukan<br>penggunaannya   | 25                | 100.000                              | 95.000                               | 90.000                               | Appropriated for general<br>reserve   |
|  |                   | 19.406.084                           | 16.732.340                           | 15.530.036                           | Unappropriated  |
| <b>Ekuitas yang Dapat<br/>Distribusikan kepada Pemilik<br/>Entitas Induk</b>                               |                   | <b>28.974.286</b>                    | <b>27.269.351</b>                    | <b>25.104.400</b>                    | <b>Equity Attributable to<br/>Equity Holders of<br/>the Parent Entity</b>   |
| <b>Keuntungan Nonpengendali</b>  | 2,26              | <b>14.967.137</b>                    | <b>15.852.242</b>                    | <b>15.169.798</b>                    | <b>Non-controlling interests</b>  |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>   |                   | <b>43.941.423</b>                    | <b>43.121.593</b>                    | <b>40.274.198</b>                    | <b>TOTAL EQUITY</b>   |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>  |                   | <b>82.174.515</b>                    | <b>91.831.526</b>                    | <b>86.077.251</b>                    | <b>TOTAL LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/<br>Year Ended December 31, |                  |                  |  |
|---|-------------------|--|------------------|------------------|--|
|   |                   | 2016   | 2015             | 2014             |  |
| <b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>   |                   |  |                  |                  | <b>CONTINUING OPERATIONS</b>   |
| PENJUALAN NETO  | 2,28,33,34,<br>38 | 66.750.317   | 64.061.947       | 63.594.452       | NET SALES  |
| BEBAN POKOK PENJUALAN   | 2,13,29,<br>33,34 | 47.321.877   | 46.803.889       | 46.465.617       | COST OF GOODS SOLD   |
| LABA BRUTO  |                   | 19.428.440   | 17.258.058       | 17.128.835       | GROSS PROFIT   |
| Beban penjualan dan distribusi  | 2,13,30,<br>33    | (7.168.040)  | (6.885.612)      | (6.241.394)      | Selling and distribution expenses                                      |
| Beban umum dan administrasi   | 2,13,30,<br>33,34 | (3.988.897)  | (3.495.437)      | (3.902.208)      | General and administrative expenses                                    |
| Penghasilan operasi lain  | 2,20,30,33,<br>34 | 642.368  | 859.172          | 727.004          | Other operating income   |
| Beban operasi lain  | 2,20,30,33        | (628.864)  | (373.286)        | (392.617)        | Other operating expenses   |
| LABA USAHA  | 38                | 8.285.007  | 7.362.895        | 7.319.620        | INCOME FROM OPERATIONS   |
| Penghasilan keuangan  | 2,31,38           | 1.050.651  | 735.879          | 858.838          | Finance income   |
| Beban keuangan  | 2,32,38           | (1.574.152)  | (2.665.675)      | (1.552.958)      | Finance expenses   |
| Pajak final atas penghasilan bunga  | 2,38              | (130.555)  | (136.709)        | (166.257)        | Final tax on interest income   |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi  | 2,9,38            | (245.723)  | (334.306)        | (119.058)        | Share in net losses of associates                                      |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN  | 20,38             | 7.385.228  | 4.962.084        | 6.340.185        | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE                                       |
| Beban pajak penghasilan   | 2,3,20,38         | (2.532.747)  | (1.730.371)      | (1.855.939)      | Income tax expense   |
| LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN                               | 38                | 4.852.481  | 3.231.713        | 4.484.246        | INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS                         |
| <b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>  |                   |  |                  |                  | <b>A DISCONTINUED OPERATION</b>  |
| LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN                                | 2,14,38           | 414.425  | 477.788          | 745.243          | INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION                      |
| LABA TAHUN BERJALAN   | 38                | 5.266.906  | 3.709.501        | 5.229.489        | INCOME FOR THE YEAR  |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain  |                   |  |                  |                  | Other comprehensive income (losses)                                    |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                               |                   |  |                  |                  | Items that will not be reclassified to profit or loss:                 |
| Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan           | 2,22              | 13.493   | 311.665          | (29.687)         | Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities        |
| Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak               | 9                 | (1.880)  | (3.450)          | -                | Share of other comprehensive losses of associates, net of tax          |
| Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:                                    |                   |  |                  |                  | Items that may be reclassified to profit or loss:                      |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi dan aset keuangan tersedia untuk dijual      | 2                 | (230.850)  | 392.698          | (27.492)         | Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets       |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan                                   | 2                 | (184.997)  | 759.668          | (324.233)        | Exchange differences on translation of financial statements            |
| Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak | 9                 | 182.646  | (173.187)        | (74.928)         | Share of other comprehensive income (losses) of associates, net of tax |
| Laba (rugi) perubahan nilai wajar atas hedging arus kas                         | 2                 | (61.013)   | (129.548)        | 92.948           | Fair value gains (losses) arising from cash flow hedges                |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak               |                   | (282.601)  | 1.157.846        | (363.392)        | Other comprehensive income (losses) for the year, net of tax           |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                   |                   | <b>4.984.305</b>   | <b>4.867.347</b> | <b>4.866.097</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                         |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2017/<br>December 31, 2017 | 31 Desember 2016/<br>December 31, 2016 |   |
|---|-------------------|--|--|---|
| <b>ASET</b>                                   |                   |  |  | <b>ASSETS</b>                             |
| <b>ASET LANCAR</b>                            |                   |  |  | <b>CURRENT ASSETS</b>                     |
| Kas dan setara kas                            | 2,4,35,36,39      | 13.689.998                             | 13.362.236                             | Cash and cash equivalents                 |
| Investasi jangka pendek                       | 2,3,5,35,36       | 800.159                                | 534.138                                | Short-term investments                    |
| Piutang                                       | 2,35,36,39        |  |  | Accounts receivable                       |
| Usaha   | 3,6               |  |  | Trade                                     |
| Pihak ketiga - neto                           |                   | 3.941.053                              | 3.729.640                              | Third parties - net                       |
| Pihak berelasi                                | 33                | 1.098.680                              | 887.206                                | Related parties                           |
| Bukan usaha                                   |                   |  |  | Non-trade                                 |
| Pihak ketiga                                  | 14,34             | 1.430.300                              | 216.638                                | Third parties                             |
| Pihak berelasi                                | 33,34             | 382.852                                | 371.033                                | Related parties                           |
| Persediaan - neto                             | 2,3,7             | 9.690.981                              | 8.469.821                              | Inventories - net                         |
| Uang muka dan jaminan                         | 8                 | 690.160                                | 699.403                                | Advances and deposits                     |
| Pajak dibayar di muka                         | 2,3,20            | 368.412                                | 320.384                                | Prepaid taxes                             |
| Beban tanaman ditangguhkan                    | 2,11              | 205.876                                | 180.900                                | Future crop expenditures                  |
| Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya | 2,33              | 216.928                                | 214.044                                | Prepaid expenses and other current assets |
| <b>Total Aset Lancar</b>                      |                   | <b>32.515.399</b>                      | <b>28.985.443</b>                      | <b>Total Current Assets</b>               |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                      |                   |  |  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                 |
| Tagihan pajak penghasilan                     | 2,3,20            | 215.062                                | 271.485                                | Claims for tax refund                     |
|   | 2,3,34,35,        |  |  |   |
| Piutang plasma - neto                         | 36,37             | 1.158.659                              | 1.064.600                              | Plasma receivables - net                  |
| Aset pajak tangguhan - neto                   | 2,3,20            | 2.120.165                              | 2.044.321                              | Deferred tax assets - net                 |
| Investasi jangka panjang                      | 2,9,36,38         | 3.588.183                              | 3.276.017                              | Long-term investments                     |
|   | 2,3,10,20,        |  |  |   |
| Tanaman perkebunan                            | 34                |  |  | Plantations                               |
| Tanaman menghasilkan - neto                   |                   | 6.375.322                              | 6.014.014                              | Mature plantations - net                  |
| Tanaman belum menghasilkan                    |                   | 3.028.276                              | 3.095.395                              | Immature plantations                      |
| Hutan tanaman industri, neto                  | 2,3,12            | 284.648                                | 284.162                                | Industrial timber plantations, net        |
|   | 2,3,13,           |  |  |   |
| Aset tetap - neto                             | 33,34             | 29.787.303                             | 25.701.913                             | Fixed assets - net                        |
| Properti investasi                            | 2,14              | 42.188                                 | 42.188                                 | Investment property                       |
| Biaya ditangguhkan - neto                     | 2                 | 758.038                                | 627.998                                | Deferred charges - net                    |
| Goodwill                                      | 2,3,14            | 3.968.725                              | 3.976.524                              | Goodwill                                  |
| Aset tak berwujud - neto                      | 2,3,14            | 1.830.140                              | 2.329.997                              | Intangible assets - net                   |
| Biaya dibayar di muka jangka panjang          | 2                 | 961.395                                | 981.204                                | Long-term prepayments                     |
|   | 2,11,15,          |  |  |   |
| Aset tidak lancar lainnya                     | 33,34,36          | 1.305.985                              | 3.479.254                              | Other non-current assets                  |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                |                   | <b>55.424.089</b>                      | <b>53.189.072</b>                      | <b>Total Non-Current Assets</b>           |
| <b>TOTAL ASET</b>                             | 38                | <b>87.939.488</b>                      | <b>82.174.515</b>                      | <b>TOTAL ASSETS</b>                       |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2017/<br>December 31, 2017 | 31 Desember 2016/<br>December 31, 2016 |  |
|---|-------------------|--|--|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                   |  |  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                |
| <b>LIABILITAS</b>   |                   |  |  | <b>LIABILITIES</b>   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                   |  |  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                   |
| Utang bank jangka pendek  | 2,16,35,36,39     | 9.949.734                              | 5.697.745                              | Short-term bank loans  |
| Utang <i>trust receipts</i>   | 2,17,35,36,39     | 636.225                                | 1.218.864                              | Trust receipts payable                                       |
| Utang usaha   | 2,18,35,36,39     |  |  | Trade payables   |
| Pihak ketiga  |                   | 3.361.953                              | 2.964.533                              | Third parties  |
| Pihak berelasi  | 33                | 714.034                                | 573.340                                | Related parties  |
| Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga                              | 2,34,36,39        | 1.390.487                              | 1.222.334                              | Other payables and deposit received - Third parties          |
| Beban akrual  | 2, 19,35,36       | 2.153.449                              | 2.260.066                              | Accrued expenses   |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | 2,19              | 912.622                                | 824.778                                | Short-term employee benefits liability                       |
| Utang pajak   | 2,3,20            | 392.351                                | 840.162                                | Taxes payable  |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            | 2,13              |  |  | Current maturities of long-term debts                        |
| Utang bank  | 39                | 2.124.644                              | 1.608.077                              | Bank loans   |
| Utang obligasi  | 35                | -                                      | 1.999.082                              | Bonds payable  |
| Utang pembelian aset tetap  | 39                | 2.264                                  | 10.460                                 | Liability for purchases of fixed assets                      |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>   |                   | <b>21.637.763</b>                      | <b>19.219.441</b>                      | <b>Total Current Liabilities</b>                             |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                   |  |  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                               |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,13              |  |  | Long-term debts - net of current maturities                  |
| Utang bank  | 39                | 7.618.216                              | 9.889.092                              | Bank loans   |
| Utang obligasi  |                   | 3.986.500                              | 1.994.160                              | Bonds payable  |
| Utang pembelian aset tetap  | 39                | 2.377                                  | 4.603                                  | Liability for purchases of fixed assets                      |
| <b>Total utang jangka panjang</b>   |                   | <b>11.607.093</b>                      | <b>11.887.855</b>                      | <b>Total long-term debts</b>                                 |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto   | 2,3,20            | 1.011.722                              | 1.050.282                              | Deferred tax liabilities - net                               |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi   | 2,33,35,36        | 351.659                                | 542.099                                | Due to related parties                                       |
| Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali                                  | 1                 | 1.820                                  | 83.300                                 | Advance for stock subscription from non-controlling interest |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan   | 2,3,22            | 6.462.639                              | 5.360.277                              | Liabilities for employee benefits                            |
| Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap                                  | 2,3,13            | 110.068                                | 89.838                                 | Estimated liabilities for assets dismantling costs           |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>  |                   | <b>19.545.001</b>                      | <b>19.013.651</b>                      | <b>Total Non-Current Liabilities</b>                         |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>   | <b>38</b>         | <b>41.182.764</b>                      | <b>38.233.092</b>                      | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                     |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2017/<br>December 31, 2017 | 31 Desember 2016/<br>December 31, 2016 |   |
|--|-------------------|--|--|---|
| <b>EKUITAS</b>   |                   |  |  | <b>EQUITY</b>   |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp100 (angka penuh) per<br>saham  |                   |  |  | Capital stock - Rp100 (full<br>amount) par value per share  |
| Modal dasar - 30.000.000.000<br>saham  |                   |  |  | Authorized -<br>30,000,000,000 shares   |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>penuh - 8.780.426.500<br>saham  | 23                | 878.043                                | 878.043                                | Issued and fully paid -<br>8,780,426,500 shares   |
| Tambahan modal disetor   | 2,24              | 283.732                                | 283.732                                | Additional paid-in capital  |
| Laba yang belum terealisasi dari<br>aset keuangan tersedia untuk<br>dijual                                 | 2                 | 951.812                                | 707.446                                | Unrealized gains on<br>available-for-sale financial assets  |
| Selisih atas perubahan ekuitas<br>Entitas Anak dan dampak<br>transaksi dengan kepentingan<br>nonpengendali | 1,24              | 6.754.788                              | 6.727.795                              | Difference from changes in<br>equity of Subsidiaries and effects of<br>transactions with non-controlling<br>interests |
| Selisih kurs atas penjabaran<br>laporan keuangan   | 2                 | 932.027                                | 871.186                                | Exchange differences on<br>translation of financial statements  |
| Saldo laba   |                   |  |  | Retained earnings   |
| Cadangan umum  | 25                | 105.000                                | 100.000                                | Appropriated for general reserve  |
| Belum ditentukan<br>penggunaannya  |                   | 21.273.442                             | 19.406.084                             | Unappropriated  |
| <b>Ekuitas yang Dapat<br/>Distribusikan kepada Pemilik<br/>Entitas Induk</b>                               |                   | <b>31.178.844</b>                      | <b>28.974.286</b>                      | <b>Equity Attributable to<br/>Equity Holders of<br/>the Parent Entity</b>   |
| <b>Kepentingan Nonpengendali</b>   | 2,26              | <b>15.577.880</b>                      | <b>14.967.137</b>                      | <b>Non-controlling Interests</b>  |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>   |                   | <b>46.756.724</b>                      | <b>43.941.423</b>                      | <b>TOTAL EQUITY</b>   |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>  |                   | <b>87.939.488</b>                      | <b>82.174.515</b>                      | <b>TOTAL LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes    | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31<br>Desember/Year Ended December 31, |                   |   |
|---|----------------------|---|-------------------|---|
|   |                      | 2017  | 2016              |   |
| <b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>   |                      |   |                   | <b>CONTINUING OPERATIONS</b>  |
| <b>PENJUALAN NETO</b>   | 2,28,33,34,<br>38,41 | <b>70.186.618</b>   | <b>66.659.484</b> | <b>NET SALES</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>  | 2,13,29,<br>33,34    | <b>50.318.096</b>   | <b>47.321.877</b> | <b>COST OF GOODS SOLD</b>   |
| <b>LABA BRUTO</b>   |                      | <b>19.868.522</b>   | <b>19.337.607</b> | <b>GROSS PROFIT</b>   |
| Beban penjualan dan distribusi  | 2,13,30,<br>33,41    | (7.237.120)   | (7.077.207)       | Selling and distribution expenses   |
| Beban umum dan administrasi   | 2,13,30,<br>33,34    | (4.070.151)   | (3.988.897)       | General and administrative expenses   |
| Penghasilan operasi lain  | 2,30,33,34           | 888.863   | 642.368           | Other operating income  |
| Beban operasi lain  | 2,30,33              | (702.612)   | (628.864)         | Other operating expenses  |
| <b>LABA USAHA</b>   | 38                   | <b>8.747.502</b>  | <b>8.285.007</b>  | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>   |
| Penghasilan keuangan  | 2,31,38              | 614.293   | 1.050.651         | Finance income  |
| Beban keuangan  | 2,32,38              | (1.486.027)   | (1.574.152)       | Finance expenses  |
| Pajak final atas penghasilan bunga  | 2,38                 | (113.978)   | (130.555)         | Final tax on interest income  |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama                            | 2,9,38               | (103.236)   | (245.723)         | Share in net losses of associates and joint ventures                          |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>   | 20,38                | <b>7.658.554</b>  | <b>7.385.228</b>  | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>                                       |
| Beban Pajak Penghasilan   | 2,3,20,38            | (2.513.491)   | (2.532.747)       | Income Tax Expense  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>                              | 38                   | <b>5.145.063</b>  | <b>4.852.481</b>  | <b>INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS</b>                         |
| <b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>  |                      |   |                   | <b>A DISCONTINUED OPERATION</b>   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>                               | 2,14,38              | -   | <b>414.425</b>    | <b>INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION</b>                      |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  | 38                   | <b>5.145.063</b>  | <b>5.266.906</b>  | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>  |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>   |                      |   |                   | <b>Other comprehensive income (losses)</b>                                    |
| <u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>                |                      |   |                   | <u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>     |
| Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan                 | 2,22                 | (383.870)   | 13.493            | Re-measurement profit (losses) of employees' benefit liabilities              |
| Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama               | 9                    | (9.074)   | (1.880)           | Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures          |
| <u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>                                   |                      |   |                   | <u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>                      |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual           | 2                    | 413.102   | (230.850)         | Unrealized gains (loss) on available-for-sale financial assets                |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan   | 2                    | 18.779  | (184.997)         | Exchange differences on translation of financial statements                   |
| Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama | 9                    | (144.932)   | 182.646           | Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures |
| Rugi perubahan nilai wajar atas hedging arus kas                                      | 2                    | -   | (61.013)          | Fair value losses arising from cash flow hedges                               |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan</b>                            |                      | <b>(105.995)</b>  | <b>(282.601)</b>  | <b>Other comprehensive income (losses) for the year</b>                       |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>   |                      | <b>5.039.068</b>  | <b>4.984.305</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                                |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|  |                       | 31 Desember /<br>December 31,<br>2018 | 31 Desember /<br>December 31,<br>2017                                 | 1 Januari 2017/<br>31 Desember<br>2016/<br>January 1, 2017/<br>December 31,<br>2016 |  |
|--|-----------------------|---------------------------------------|---|---|--|
|  | Catatan/<br>Notes     |                                       | (Disajikan<br>Kembali -<br>Catatan 4) /<br>(As Restated -<br>Notes 4) | (Disajikan<br>Kembali - Catatan<br>4) /<br>(As Restated -<br>Notes 4)               |  |
| <b>ASET</b>                                      |                       |                                       |   |   | <b>ASSETS</b>                                |
| <b>ASET LANCAR</b>                               |                       |                                       |   |   | <b>CURRENT ASSETS</b>                        |
| Kas dan setara kas                               | 2,5,34,35,38          | 8.809.253                             | 13.689.998  | 13.362.236  | Cash and cash equivalents                    |
| Investasi jangka pendek                          | 2,3,6,34,35           | 4.118.936                             | 800.159   | 534.138   | Short-term investments                       |
| Piutang  | 2,34,35,38            |                                       |   |   | Accounts receivable                          |
| Usaha  | 3,7                   |                                       |   |   | Trade  |
| Pihak ketiga - neto                              |                       | 4.258.499                             | 3.941.053   | 3.729.640   | Third parties - net                          |
| Pihak berelasi                                   | 32                    | 1.143.472                             | 1.098.680   | 887.206   | Related parties                              |
| Bukan usaha                                      |                       |                                       |   |   | Non-trade                                    |
| Pihak ketiga                                     | 13,33                 | 951.589                               | 1.430.300   | 216.638   | Third parties                                |
| Pihak berelasi                                   | 32,33                 | 219.116                               | 382.852   | 371.033   | Related parties                              |
| Persediaan - neto                                | 2,4,3,8               | 11.644.156                            | 9.792.768   | 8.670.179   | Inventories - net                            |
| Aset biologis                                    | 4                     | 516.656                               | 536.821   | 464.722   | Biological assets                            |
| Uang muka dan jaminan                            | 9                     | 822.966                               | 690.160   | 699.403   | Advances and deposits                        |
| Pajak dibayar di muka                            | 2,3,19                | 503.769                               | 368.412   | 320.384   | Prepaid taxes                                |
| Biaya dibayar di muka dan aset<br>lancar lainnya | 2,32                  | 284.206                               | 216.928   | 214.044   | Prepaid expenses and<br>other current assets |
| <b>Total Aset Lancar</b>                         |                       | <b>33.272.618</b>                     | <b>32.948.131</b>   | <b>29.469.623</b>   | <b>Total Current Assets</b>                  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                         |                       |                                       |   |   | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                    |
| Tagihan pajak penghasilan                        | 2,3,19                | 446.277                               | 215.062   | 271.485   | Claims for tax refund                        |
| Piutang plasma - neto                            | 2,3,33,34,<br>35,36   | 1.355.312                             | 1.158.659   | 1.064.600   | Plasma receivables - net                     |
| Aset pajak tangguhan - neto                      | 2,3,19                | 1.854.918                             | 2.120.165   | 2.044.321   | Deferred tax assets - net                    |
| Investasi jangka panjang                         | 2,10,35,37<br>2,3,12, | 4.171.390                             | 3.588.183   | 3.276.017   | Long-term investments                        |
| Aset tetap - neto                                | 4,32,33               | 42.388.236                            | 39.492.287  | 35.126.820  | Fixed assets - net                           |
| Properti investasi                               | 2                     | 42.188                                | 42.188  | 42.188  | Investment property                          |
| Biaya ditangguhkan - neto                        | 2                     | 805.980                               | 758.038   | 627.998   | Deferred charges - net                       |
| Goodwill   | 2,3,13                | 4.320.534                             | 3.968.725   | 3.976.524   | Goodwill                                     |
| Aset tak berwujud - neto                         | 2,3,13                | 2.136.679                             | 1.830.140   | 2.329.997   | Intangible assets - net                      |
| Biaya dibayar di muka jangka<br>panjang          | 2<br>2,4,12,14,       | 899.443                               | 961.395   | 981.204   | Long-term prepayments                        |
| Aset tidak lancar lainnya                        | 32,33,35              | 4.844.221                             | 1.317.904   | 3.488.858   | Other non-current assets                     |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                   |                       | <b>63.265.178</b>                     | <b>55.452.746</b>   | <b>53.230.012</b>   | <b>Total Non-Current Assets</b>              |
| <b>TOTAL ASET</b>                                | 37                    | <b>96.537.796</b>                     | <b>88.400.877</b>   | <b>82.699.635</b>   | <b>TOTAL ASSETS</b>                          |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2018  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   |               | 31 Desember/<br>December 31,<br>2018 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2017<br>(Disajikan<br>Kembali -<br>Catatan 4) /<br>(As Restated -<br>Notes 4) | 1 Januari 2017/<br>31 Desember<br>2016/<br>January 1, 2017/<br>December 31,<br>2016<br>(Disajikan<br>Kembali -<br>Catatan 4) /<br>(As Restated -<br>Notes 4) |   |
|---|---------------|--------------------------------------|---|--|---|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |               |                                      |   |  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                 |
| <b>LIABILITAS</b>   |               |                                      |   |  | <b>LIABILITIES</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |               |                                      |   |  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                    |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan  | 2,15,34,35,38 | 17.131.455                           | 9.949.734   | 5.697.745  | Short-term bank loans and overdraft                           |
| Utang <i>trust receipts</i>   | 2,16,34,35,38 | 605.883                              | 636.225   | 1.218.864  | Trust receipts payable  |
| Utang usaha   | 2,17,34,35,38 |                                      |   |  | Trade payables  |
| Pihak ketiga  |               | 3.963.547                            | 3.361.953   | 2.964.533  | Third parties   |
| Pihak berelasi  | 32            | 65.398                               | 714.034   | 573.340  | Related parties   |
| Utang lain-lain - Pihak ketiga  | 2,32,35,38    | 1.471.841                            | 1.390.487   | 1.222.334  | Other payables - Third parties                                |
| Beban akrual  | 2,18,34,35    | 2.289.856                            | 2.153.449   | 2.260.066  | Accrued expenses  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | 2,18          | 877.226                              | 912.622   | 824.778  | Short-term employee benefits liability                        |
| Utang pajak   | 2,3,19        | 296.533                              | 392.351   | 840.162  | Taxes payable   |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            | 2,12,20,34,35 |                                      |   |  | Current maturities of long-term debts                         |
| Utang bank  | 38            | 2.501.023                            | 2.124.644   | 1.608.077  | Bank loans  |
| Utang obligasi  | 34            | 1.998.799                            | -   | 1.999.082  | Bonds payable   |
| Liabilitas untuk pembelian aset tetap   | 38            | 2.541                                | 2.264   | 10.460   | Liability for purchases of fixed assets                       |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>   |               | <b>31.204.102</b>                    | <b>21.637.763</b>   | <b>19.219.441</b>  | <b>Total Current Liabilities</b>                              |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |               |                                      |   |  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                                |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,12,20,34,35 |                                      |   |  | Long-term debts - net of current maturities                   |
| Utang bank  | 38            | 5.312.877                            | 7.618.216   | 9.889.092  | Bank loans  |
| Utang obligasi  |               | 1.992.058                            | 3.986.500   | 1.994.160  | Bonds payable   |
| Liabilitas untuk pembelian aset tetap   | 38            | -                                    | 2.377   | 4.603  | Liability for purchases of fixed assets                       |
| Lainnya   |               | 184.640                              | -   | -  | Others  |
| <b>Total utang jangka panjang</b>   |               | <b>7.489.575</b>                     | <b>11.607.093</b>   | <b>11.887.855</b>  | <b>Total long-term debts</b>                                  |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto   | 2,3,19        | 991.843                              | 1.127.069   | 1.181.562  | Deferred tax liabilities - net                                |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi   | 2,32,34,35    | 427.859                              | 351.659   | 542.099  | Due to related parties  |
| Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali                                  | 1             | -                                    | 1.820   | 83.300   | Advance for stock subscription from non-controlling interests |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan   | 2,3,21        | 6.406.539                            | 6.462.639   | 5.360.277  | Liabilities for employee benefits                             |
| Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap                                  | 2,3,12        | 101.078                              | 110.068   | 89.838   | Estimated liabilities for assets dismantling costs            |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>  |               | <b>15.416.894</b>                    | <b>19.660.348</b>   | <b>19.144.931</b>  | <b>Total Non-Current Liabilities</b>                          |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>   | 37            | <b>46.620.996</b>                    | <b>41.298.111</b>   | <b>38.364.372</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                      |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|  |                   | 31 Desember /<br>December 31,<br>2018 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2017<br>(Disajikan<br>Kembali -<br>Catatan 4) /<br>(As Restated -<br>Notes 4) | 1 Januari 2017/<br>31 Desember<br>2016/<br>January 1, 2017/<br>December 31,<br>2016<br>(Disajikan<br>Kembali -<br>Catatan 4) /<br>(As Restated -<br>Notes 4) |   |
|--|-------------------|---------------------------------------|---|--|---|
|  | Catatan/<br>Notes |                                       |   |  | <b>EQUITY</b>   |
| <b>EKUITAS</b>   |                   |                                       |   |  |   |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp100 (angka penuh) per<br>saham  |                   |                                       |   |  | Capital stock - Rp100 (full<br>amount) par value per share  |
| Modal dasar - 30.000.000.000<br>saham  |                   |                                       |   |  | Authorized -<br>30,000,000,000 shares   |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>penuh - 8.780.426.500 saham   | 22                | 878.043                               | 878.043   | 878.043  | Issued and fully paid -<br>8,780,426,500 shares   |
| Tambahan modal disetor   | 2,23              | 283.732                               | 283.732   | 283.732  | Additional paid-in capital  |
| Laba yang belum terealisasi dari<br>aset keuangan tersedia untuk<br>dijual                                 | 2                 | 1.425.098                             | 951.812   | 707.446  | Unrealized gains on<br>available-for-sale financial assets  |
| Selisih atas perubahan ekuitas<br>Entitas Anak dan dampak<br>transaksi dengan kepentingan<br>nonpengendali | 1,23              | 6.649.034                             | 6.754.788   | 6.727.795  | Difference from changes in<br>equity of Subsidiaries and effects of<br>transactions with non-controlling<br>interests |
| Selisih kurs atas penjabaran<br>laporan keuangan   | 2                 | 1.074.413                             | 932.027   | 871.186  | Exchange differences on<br>translation of financial statements  |
| Saldo laba   |                   |                                       |   |  | Retained earnings   |
| Cadangan umum  | 24                | 110.000                               | 105.000   | 100.000  | Appropriated for general<br>reserve   |
| Belum ditentukan<br>penggunaannya  |                   | 23.193.860                            | 21.397.123  | 19.542.019   | Unappropriated  |
| <b>Ekuitas yang Dapat<br/>Distribusikan kepada Pemilik<br/>Entitas Induk</b>                               |                   | <b>33.614.280</b>                     | <b>31.302.525</b>   | <b>29.110.221</b>  | <b>Equity Attributable to<br/>Equity Holders of<br/>the Parent Entity</b>   |
| <b>Keperluan Nonpengendali</b>   | <b>2,25</b>       | <b>16.302.520</b>                     | <b>15.800.241</b>   | <b>15.225.042</b>  | <b>Non-controlling Interests</b>  |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>   |                   | <b>49.916.800</b>                     | <b>47.102.766</b>   | <b>44.335.263</b>  | <b>TOTAL EQUITY</b>   |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>  |                   | <b>96.537.796</b>                     | <b>88.400.877</b>   | <b>82.699.635</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | Tahun yang berakhir pada Tanggal 31<br>Desember/Year Ended December 31, |   |   |
|---|-------------------|---|---|---|
|   |                   | 2018  | 2017<br>(Disajikan Kembali -<br>Catatan 4/<br>As Restated -<br>Notes 4) |   |
| <b>PENJUALAN NETO</b>   | 2,27,32,33,<br>37 | <b>73.394.728</b>   | <b>70.186.618</b>   | <b>NET SALES</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>  | 2,12,28,<br>32,33 | <b>53.182.723</b>   | <b>50.416.667</b>   | <b>COST OF GOODS SOLD</b>   |
| <b>LABA BRUTO</b>   |                   | <b>20.212.005</b>   | <b>19.769.951</b>   | <b>GROSS PROFIT</b>   |
| Beban penjualan dan distribusi  | 2,12,29,<br>32    | (7.817.444)   | (7.237.120)   | Selling and distribution expenses   |
| Beban umum dan administrasi   | 2,12,29,<br>32,33 | (4.466.279)   | (4.070.151)   | General and administrative expenses   |
| Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis  |                   | (30.882)  | 34.839  | Gain (loss) from fair value of biological assets                              |
| Penghasilan operasi lain  | 2,29,32,33        | 1.524.070   | 888.863   | Other operating income  |
| Beban operasi lain  | 2,29,32           | (278.450)   | (702.612)   | Other operating expenses  |
| <b>LABA USAHA</b>   | 37                | <b>9.143.020</b>  | <b>8.683.770</b>  | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>   |
| Penghasilan keuangan  | 2,30,37           | 517.470   | 614.293   | Finance income  |
| Beban keuangan  | 2,31,37           | (2.022.215)   | (1.486.027)   | Finance expenses  |
| Pajak final atas penghasilan bunga  | 2,37              | (96.570)  | (113.978)   | Final tax on interest income  |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama                            | 2,10,37           | (94.739)  | (103.236)   | Share in net losses of associates and joint ventures                          |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>   | 19,37             | <b>7.446.966</b>  | <b>7.594.822</b>  | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>                                       |
| Beban Pajak Penghasilan   | 2,3,19,37         | (2.485.115)   | (2.497.558)   | Income Tax Expense  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  | 37                | <b>4.961.851</b>  | <b>5.097.264</b>  | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>  |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>   |                   |   |   | <b>Other comprehensive income (losses)</b>                                    |
| <u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>                |                   |   |   | <u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>     |
| Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan                 | 2,21              | 486.006   | (383.870)   | Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities               |
| Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama               | 10                | (4.849)   | (9.074)   | Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures          |
| <u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>                                   |                   |   |   | <u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>                      |
| Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual                  | 2                 | 792.768   | 413.102   | Unrealized gains on available-for-sale financial assets                       |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan   | 2                 | 111.203   | 18.779  | Exchange differences on translation of financial statements                   |
| Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama | 10                | 3.809   | (144.932)   | Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan</b>                            |                   | <b>1.388.937</b>  | <b>(105.995)</b>  | <b>Other comprehensive income (loss) for the year</b>                         |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>   |                   | <b>6.350.788</b>  | <b>4.991.269</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                                |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes    | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 | 31 Desember 2018/<br>December 31, 2018 |   |
|---|----------------------|--|--|---|
| <b>ASET</b>                                   |                      |  |  | <b>ASSETS</b>                             |
| <b>ASET LANCAR</b>                            |                      |  |  | <b>CURRENT ASSETS</b>                     |
| Kas dan setara kas                            | 2,4,33,34,37         | 13.745.118                             | 8.809.253                              | Cash and cash equivalents                 |
| Investasi jangka pendek                       | 2,5,33,34            | 55.492                                 | 4.118.936                              | Short-term investments                    |
| Piutang Usaha                                 | 2,33,34,37<br>3,6    |  |  | Accounts receivable                       |
| Pihak ketiga - neto                           |                      | 4.128.356                              | 4.258.499                              | Trade                                     |
| Pihak berelasi                                | 31                   | 1.277.677                              | 1.143.472                              | Third parties - net                       |
| Bukan usaha                                   |                      |  |  | Related parties                           |
| Pihak ketiga                                  |                      | 331.283                                | 951.589                                | Non-trade                                 |
| Pihak berelasi                                | 31                   | 227.094                                | 219.116                                | Third parties                             |
| Persediaan - neto                             | 2,3,7                | 9.658.705                              | 11.644.156                             | Related parties                           |
| Aset biologis                                 | 10                   | 717.620                                | 516.656                                | Inventories - net                         |
| Uang muka dan jaminan                         | 8                    | 633.227                                | 822.966                                | Biological assets                         |
| Pajak dibayar dimuka                          | 2,3,18               | 404.068                                | 503.769                                | Advances and deposits                     |
| Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya | 2                    | 224.805                                | 284.206                                | Prepaid taxes                             |
|   |                      |  |  | Prepaid expenses and other current assets |
| <b>Total Aset Lancar</b>                      |                      | <b>31.403.445</b>                      | <b>33.272.618</b>                      | <b>Total Current Assets</b>               |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                      |                      |  |  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                 |
| Tagihan pajak penghasilan                     | 2,3,18               | 260.131                                | 446.277                                | Claims for tax refund                     |
| Piutang plasma - neto                         | 2,3,32,<br>34,35     | 1.457.728                              | 1.378.256                              | Plasma receivables - net                  |
| Aset pajak tangguhan - neto                   | 2,3,18               | 1.659.709                              | 1.854.918                              | Deferred tax assets - net                 |
| Investasi jangka panjang                      | 2,9,34,36<br>2,3,11, | 5.065.061                              | 4.171.390                              | Long-term investments                     |
| Aset tetap - neto                             | 31                   | 43.072.504                             | 42.388.236                             | Fixed assets - net                        |
| Properti investasi                            | 2                    | 42.188                                 | 42.188                                 | Investment property                       |
| Biaya ditangguhkan - neto                     | 2                    | 854.175                                | 805.980                                | Deferred charges - net                    |
| Goodwill                                      | 2,3,12               | 4.305.329                              | 4.320.534                              | Goodwill                                  |
| Aset tak berwujud - neto                      | 2,3,12               | 2.011.090                              | 2.136.679                              | Intangible assets - net                   |
| Biaya dibayar di muka jangka panjang          | 2                    | 836.867                                | 899.443                                | Long-term prepayments                     |
| Aset tidak lancar lainnya                     | 2,13,<br>31,32,34    | 5.230.332                              | 4.821.277                              | Other non-current assets                  |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                |                      | <b>64.795.114</b>                      | <b>63.265.178</b>                      | <b>Total Non-Current Assets</b>           |
| <b>TOTAL ASET</b>                             | <b>36</b>            | <b>96.198.559</b>                      | <b>96.537.796</b>                      | <b>TOTAL ASSETS</b>                       |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 | 31 Desember 2018/<br>December 31, 2018 |  |
|---|-------------------|--|--|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                   |  |  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                      |
| <b>LIABILITAS</b>   |                   |  |  | <b>LIABILITIES</b>                                 |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                   |  |  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                         |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan  | 2,14,33,34,37     | 13.005.567                             | 17.131.455                             | Short-term bank loans and overdraft                |
| Utang trust receipts  | 2,15,33,34,37     | -                                      | 605.883                                | Trust receipts payable                             |
| Utang usaha   | 2,16,33,34,37     |  |  | Trade payables                                     |
| Pihak ketiga  |                   | 4.373.415                              | 3.963.547                              | Third parties                                      |
| Pihak berelasi  | 31                | 148.468                                | 65.398                                 | Related parties                                    |
| Utang lain-lain - Pihak ketiga  | 2,34,37           | 1.465.898                              | 1.471.841                              | Other payables - Third parties                     |
| Beban akrual  | 2,17,33,34        | 2.888.302                              | 2.289.856                              | Accrued expenses                                   |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | 2,17              | 981.133                                | 877.226                                | Short-term employee benefits liability             |
| Utang pajak   | 2,3,18            | 807.465                                | 296.533                                | Taxes payable                                      |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            | 2,11,19,33,34     |  |  | Current maturities of long-term debts              |
| Utang bank  | 37                | 1.016.614                              | 2.501.023                              | Bank loans   |
| Utang obligasi  | 33                | -                                      | 1.998.799                              | Bonds payable                                      |
| Utang pembelian aset tetap  |                   | -                                      | 2.541                                  | Liability for purchases of fixed assets            |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>   |                   | <b>24.686.862</b>                      | <b>31.204.102</b>                      | <b>Total Current Liabilities</b>                   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                   |  |  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                     |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,11,19,33,34     |  |  | Long-term debts - net of current maturities        |
| Utang bank  |                   | 6.953.533                              | 5.312.877                              | Bank loans   |
| Utang obligasi  |                   | 1.994.153                              | 1.992.058                              | Bonds payable                                      |
| Lainnya   |                   | 7.290                                  | 184.640                                | Others   |
| <b>Total utang jangka panjang</b>   |                   | <b>8.954.976</b>                       | <b>7.489.575</b>                       | <b>Total long-term debts</b>                       |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto   | 2,3,18            | 874.536                                | 991.843                                | Deferred tax liabilities - net                     |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi   | 2,31,33,34        | 509.859                                | 427.859                                | Due to related parties                             |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan   | 2,3,20            | 6.852.215                              | 6.406.539                              | Liabilities for employee benefits                  |
| Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap                                  | 2,3,11            | 117.623                                | 101.078                                | Estimated liabilities for assets dismantling costs |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>  |                   | <b>17.309.209</b>                      | <b>15.416.894</b>                      | <b>Total Non-Current Liabilities</b>               |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>   |                   | <b>41.996.071</b>                      | <b>46.620.996</b>                      | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                           |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 | 31 Desember 2018/<br>December 31, 2018 |   |
|--|-------------------|--|--|---|
| <b>EKUITAS</b>   |                   |  |  | <b>EQUITY</b>   |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp100 (angka penuh) per<br>saham  |                   |  |  | Capital stock - Rp100 (full<br>amount) par value per share  |
| Modal dasar - 30.000.000.000<br>saham  |                   |  |  | Authorized -<br>30,000,000,000 shares   |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>penuh - 8.780.426.500<br>saham  | 21                | 878.043                                | 878.043                                | Issued and fully paid -<br>8,780,426,500 shares   |
| Tambahan modal disetor   | 2,22              | 283.732                                | 283.732                                | Additional paid-in capital  |
| Labanya yang belum terealisasi dari<br>aset keuangan tersedia untuk<br>dijual                              | 2                 | 1.856.757                              | 1.425.098                              | Unrealized gains on<br>available-for-sale financial assets  |
| Selisih atas perubahan ekuitas<br>Entitas Anak dan dampak<br>transaksi dengan kepentingan<br>nonpengendali | 1,22              | 7.102.867                              | 6.649.034                              | Difference from changes in<br>equity of Subsidiaries and effects of<br>transactions with non-controlling<br>interests |
| Selisih kurs atas penjabaran<br>laporan keuangan   | 2                 | 876.550                                | 1.074.413                              | Exchange differences on<br>translation of financial statements  |
| Saldo laba   |                   |  |  | Retained earnings   |
| Cadangan umum  | 23                | 115.000                                | 110.000                                | Appropriated for general reserve  |
| Belum ditentukan<br>penggunaannya  |                   | 26.664.999                             | 23.193.960                             | Unappropriated  |
| <b>Ekuitas yang Dapat<br/>Distribusikan kepada Pemilik<br/>Entitas Induk</b>                               |                   | <b>37.777.948</b>                      | <b>33.614.280</b>                      | <b>Equity Attributable to<br/>Equity Holders of<br/>the Parent Entity</b>   |
| <b>Kepentingan Nonpengendali</b>   | 2,24              | <b>16.424.540</b>                      | <b>16.302.520</b>                      | <b>Non-controlling Interests</b>  |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>   |                   | <b>54.202.488</b>                      | <b>49.916.800</b>                      | <b>TOTAL EQUITY</b>   |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>  |                   | <b>96.198.559</b>                      | <b>96.537.796</b>                      | <b>TOTAL LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/<br>Year ended December 31, |                   |   |
|---|-------------------|---|-------------------|---|
|   |                   | 2019  | 2018              |   |
| <b>PENJUALAN NETO</b>   | 2,26,31,32,<br>36 | <b>76.592.955</b>   | <b>73.394.728</b> | <b>NET SALES</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>  | 2,11,27,<br>31,32 | <b>53.876.594</b>   | <b>53.182.723</b> | <b>COST OF GOODS SOLD</b>   |
| <b>LABA BRUTO</b>   |                   | <b>22.716.361</b>   | <b>20.212.005</b> | <b>GROSS PROFIT</b>   |
| Beban penjualan dan distribusi  | 2,11,28,<br>31    | (8.489.356)   | (7.817.444)       | Selling and distribution expenses   |
| Beban umum dan administrasi   | 2,11,28,<br>31    | (4.697.173)   | (4.466.279)       | General and administrative expenses   |
| Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis  |                   | 190.353   | (30.882)          | Gain (loss) from fair value of biological assets                              |
| Penghasilan operasi lain  | 2,28,31,32        | 869.970   | 1.524.070         | Other operating income  |
| Beban operasi lain  | 2,28,31           | (759.131)   | (278.450)         | Other operating expenses  |
| <b>LABA USAHA</b>   | 36                | <b>9.831.024</b>  | <b>9.143.020</b>  | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>   |
| Penghasilan keuangan  | 2,29,36           | 829.833   | 517.470           | Finance income  |
| Beban keuangan  | 2,30,36           | (1.727.018)   | (2.022.215)       | Finance expenses  |
| Pajak final atas penghasilan bunga  | 2,36              | (79.326)  | (96.570)          | Final tax on interest income  |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama                            | 2,9,36            | (105.116)   | (94.739)          | Share in net losses of associates and joint ventures                          |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>   | 18,36             | <b>8.749.397</b>  | <b>7.446.966</b>  | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>                                       |
| Beban Pajak Penghasilan   | 2,3,18,36         | (2.846.668)   | (2.485.115)       | Income Tax Expense  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  | 36                | <b>5.902.729</b>  | <b>4.961.851</b>  | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>  |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>   |                   |   |                   | <b>Other comprehensive income (losses)</b>                                    |
| <u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>                |                   |   |                   | <u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>     |
| Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan                        | 2,20              | 112.013   | 486.006           | Re-measurement gains of employees' benefit liabilities                        |
| Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama               | 9                 | (4.795)   | (4.849)           | Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures          |
| <u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>                                   |                   |   |                   | <u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>                      |
| Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual                  | 2                 | 777.817   | 792.768           | Unrealized gains on available-for-sale financial assets                       |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan   | 2                 | (128.556)   | 111.203           | Exchange differences on translation of financial statements                   |
| Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama | 9                 | (70.546)  | 3.809             | Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures |
| <b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>                                   |                   | <b>685.933</b>  | <b>1.388.937</b>  | <b>Other comprehensive income for the year</b>                                |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>   |                   | <b>6.588.662</b>  | <b>6.350.788</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                                |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |   |
|---|-------------------|--|--|---|
| <b>ASET</b>                                   |                   |  |  | <b>ASSETS</b>                             |
| <b>ASET LANCAR</b>                            |                   |  |  | <b>CURRENT ASSETS</b>                     |
| Kas dan setara kas                            | 2,4,34,35,38      | 17.336.960                             | 13.745.118                             | Cash and cash equivalents                 |
| Investasi jangka pendek                       | 2,5,34,35         | 1.275                                  | 55.492                                 | Short-term investments                    |
| Piutang Usaha                                 | 2,34,35,38<br>3,6 |  |  | Accounts receivable                       |
| Pihak ketiga - neto                           |                   | 5.315.611                              | 4.128.356                              | Trade                                     |
| Pihak berelasi                                | 32                | 1.113.519                              | 1.277.677                              | Third parties - net                       |
| Bukan usaha                                   |                   |  |  | Related parties                           |
| Pihak ketiga                                  |                   | 420.935                                | 331.283                                | Non-trade                                 |
| Pihak berelasi                                | 32                | 601.605                                | 227.094                                | Third parties                             |
| Persediaan - neto                             | 2,3,7             | 11.150.432                             | 9.658.705                              | Related parties                           |
| Aset biologis                                 | 10                | 777.388                                | 717.620                                | Inventories - net                         |
| Uang muka dan jaminan                         | 8                 | 1.100.996                              | 633.227                                | Biological assets                         |
| Pajak dibayar di muka                         | 2,3,19            | 493.330                                | 404.068                                | Advances and deposits                     |
| Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya | 2                 | 106.187                                | 224.805                                | Prepaid taxes                             |
|   |                   |  |  | Prepaid expenses and other current assets |
| <b>Total Aset Lancar</b>                      |                   | <b>38.418.238</b>                      | <b>31.403.445</b>                      | <b>Total Current Assets</b>               |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                      |                   |  |  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                 |
| Tagihan pajak penghasilan                     | 2,3,19            | 111.177                                | 260.131                                | Claims for tax refund                     |
|   | 2,3,33            |  |  |   |
| Piutang plasma - neto                         | 35,36             | 1.558.254                              | 1.457.728                              | Plasma receivables - net                  |
| Aset pajak tangguhan - neto                   | 2,3,19            | 1.213.499                              | 1.659.709                              | Deferred tax assets - net                 |
| Investasi jangka panjang                      | 2,9,35,37         | 11.682.021                             | 5.065.061                              | Long-term investments                     |
| Aset hak guna                                 | 2,3,11            | 1.192.845                              | -                                      | Right of use assets                       |
| Aset tetap - neto                             | 2,3,12,32         | 45.862.919                             | 43.072.504                             | Fixed assets - net                        |
| Properti investasi                            | 2                 | 42.188                                 | 42.188                                 | Investment property                       |
| Biaya ditangguhkan - neto                     | 2                 | 830.573                                | 854.175                                | Deferred charges - net                    |
| Goodwill                                      | 2,3,13            | 56.462.875                             | 4.305.329                              | Goodwill                                  |
| Aset tak berwujud - neto                      | 2,3,13            | 1.858.988                              | 2.011.090                              | Intangible assets - net                   |
| Biaya dibayar di muka jangka panjang          | 2                 | 13.292                                 | 836.867                                | Long-term prepayments                     |
|   | 2,14              |  |  |   |
| Aset tidak lancar lainnya                     | 32,33,35          | 3.889.637                              | 5.230.332                              | Other non-current assets                  |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                |                   | <b>124.718.278</b>                     | <b>64.795.114</b>                      | <b>Total Non-Current Assets</b>           |
| <b>TOTAL ASET</b>                             | 37                | <b>163.136.516</b>                     | <b>96.198.559</b>                      | <b>TOTAL ASSETS</b>                       |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |  |
|---|-------------------|--|--|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                   |  |  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                      |
| <b>LIABILITAS</b>   |                   |  |  | <b>LIABILITIES</b>                                 |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                   |  |  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                         |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan  | 2,15,34,35,38     | 13.800.300                             | 13.005.567                             | Short-term bank loans and overdraft                |
| Utang usaha   | 2,17,34,35,38     |  |  | Trade payables                                     |
| Pihak ketiga  |                   | 4.327.951                              | 4.373.415                              | Third parties                                      |
| Pihak berelasi  | 32                | 79.604                                 | 148.468                                | Related parties                                    |
| Utang lain-lain - Pihak ketiga  | 2,35,38           | 1.747.882                              | 1.465.898                              | Other payables - Third parties                     |
| Beban akrual  | 2,18,34,35        | 3.374.396                              | 2.888.302                              | Accrued expenses                                   |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek  | 2,18              | 1.456.217                              | 981.133                                | Short-term employee benefits liability             |
| Utang pajak   | 2,3,19            | 2.176.820                              | 807.465                                | Taxes payable                                      |
| Liabilitas sewa   | 11                | 99.787                                 | -                                      | Lease liabilities                                  |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            | 2,12,20,34,35     |  |  | Current maturities of long-term debts              |
| Utang bank  | 38                | 912.918                                | 1.016.614                              | Bank loans   |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>   |                   | <b>27.975.875</b>                      | <b>24.686.862</b>                      | <b>Total Current Liabilities</b>                   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                   |  |  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                     |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,12,20,34,35     |  |  | Long-term debts - net of current maturities        |
| Utang bank  |                   | 36.568.706                             | 6.953.533                              | Bank loans   |
| Utang obligasi  |                   | 1.996.572                              | 1.994.153                              | Bonds payable                                      |
| Lainnya   |                   | 7.788                                  | 7.290                                  | Others   |
| <b>Total utang jangka panjang</b>   |                   | <b>38.573.066</b>                      | <b>8.954.976</b>                       | <b>Total long-term debts</b>                       |
| Liabilitas sewa   | 11                | 134.355                                | -                                      | Lease liabilities                                  |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto   | 2,3,19            | 768.483                                | 874.536                                | Deferred tax liabilities - net                     |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi   | 2,32,34,35        | 516.143                                | 509.859                                | Due to related parties                             |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan   | 2,3,21            | 6.750.875                              | 6.852.215                              | Liabilities for employee benefits                  |
| Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap                                  | 2,3,12            | 111.418                                | 117.623                                | Estimated liabilities for assets dismantling costs |
| Liabilitas jangka panjang lainnya   | 1                 | 9.168.257                              | -                                      | Other long-term liabilities                        |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>  |                   | <b>56.022.597</b>                      | <b>17.309.209</b>                      | <b>Total Non-Current Liabilities</b>               |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>   |                   | <b>83.998.472</b>                      | <b>41.996.071</b>                      | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                           |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |   |
|--|-------------------|--|--|---|
| <b>EKUITAS</b>   |                   |  |  | <b>EQUITY</b>   |
| Modal saham - nilai nominal Rp100<br>(angka penuh) per saham   |                   |  |  | Capital stock - Rp100 (full<br>amount) par value per share  |
| Modal dasar - 30.000.000.000<br>saham  |                   |  |  | Authorized -<br>30,000,000,000 shares   |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>penuh - 8.780.426.500 saham   | 22                | 878.043                                | 878.043                                | Issued and fully paid -<br>8,780,426,500 shares   |
| Tambahan modal disetor   | 2,23              | 283.732                                | 283.732                                | Additional paid-in capital  |
| Laba yang belum terealisasi dari<br>aset keuangan  | 2                 | 2.113.892                              | 1.856.757                              | Unrealized gains on financial assets  |
| Selisih atas perubahan ekuitas<br>Entitas Anak dan dampak<br>transaksi dengan kepentingan<br>nonpengendali | 1,23              | 7.212.983                              | 7.102.867                              | Difference from changes in<br>equity of Subsidiaries and effects of<br>transactions with non-controlling<br>interests |
| Selisih kurs atas penjabaran<br>laporan keuangan   | 2                 | 769.848                                | 876.550                                | Exchange differences on translation<br>of financial statements  |
| Saldo laba   |                   |  |  | Retained earnings   |
| Cadangan umum<br>Belum ditentukan<br>penggunaannya   | 24                | 120.000                                | 115.000                                | Appropriated for general reserve  |
|  |                   | 30.995.800                             | 26.664.999                             | Unappropriated  |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan<br/>kepada Pemilik Entitas Induk</b>                                   |                   | <b>42.374.298</b>                      | <b>37.777.948</b>                      | <b>Equity Attributable to<br/>Equity Holders of<br/>the Parent Entity</b>   |
| <b>Kepentingan Nonpengendali</b>   | 2,25              | <b>36.763.746</b>                      | <b>16.424.540</b>                      | <b>Non-controlling Interests</b>  |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>   |                   | <b>79.138.044</b>                      | <b>54.202.488</b>                      | <b>TOTAL EQUITY</b>   |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>  |                   | <b>163.136.516</b>                     | <b>96.198.559</b>                      | <b>TOTAL LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/<br>Year ended December 31, |                   |   |
|---|-------------------|---|-------------------|---|
|   |                   | 2020  | 2019              |   |
| <b>PENJUALAN NETO</b>   | 2,27,32,33,<br>37 | <b>81.731.469</b>   | <b>76.592.955</b> | <b>NET SALES</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>  | 2,12,28,<br>32,33 | <b>54.979.425</b>   | <b>53.876.594</b> | <b>COST OF GOODS SOLD</b>   |
| <b>LABA BRUTO</b>   |                   | <b>26.752.044</b>   | <b>22.716.361</b> | <b>GROSS PROFIT</b>   |
| Beban penjualan dan distribusi  | 2,12,29,<br>32    | (9.007.860)   | (8.489.356)       | Selling and distribution expenses   |
| Beban umum dan administrasi   | 2,12,29,<br>32    | (5.087.140)   | (4.697.173)       | General and administrative expenses                                       |
| Laba dari nilai wajar aset biologis                                     |                   | 3.108   | 190.353           | Gain from fair value of biological assets                                 |
| Penghasilan operasi lain  | 2,29,32,33        | 792.250   | 869.970           | Other operating income  |
| Beban operasi lain  | 2,29,32           | (563.315)   | (759.131)         | Other operating expenses  |
| <b>LABA USAHA</b>   | 37                | <b>12.889.087</b>   | <b>9.831.024</b>  | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>   |
| Penghasilan keuangan  | 2,30,37           | 1.770.540   | 829.833           | Finance income  |
| Beban keuangan  | 2,31,37           | (1.875.812)   | (1.727.018)       | Finance expenses  |
| Pajak final atas penghasilan bunga                                      | 2,37              | (103.840)   | (79.326)          | Final tax on interest income  |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama              | 2,9,37            | (253.641)   | (105.116)         | Share in net losses of associates and joint ventures                      |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                             | 19,37             | <b>12.426.334</b>   | <b>8.749.397</b>  | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>                                   |
| Beban Pajak Penghasilan   | 2,3,19,37         | (3.674.268)   | (2.846.668)       | Income Tax Expense  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  | 37                | <b>8.752.066</b>  | <b>5.902.729</b>  | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>  |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>                             |                   |   |                   | <b>Other comprehensive income (losses)</b>                                |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:         |                   |   |                   | <i>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</i> |
| Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan          | 2,21              | 433.971   | 112.013           | Re-measurement gains of employees' benefit liabilities                    |
| Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama | 9                 | (11.218)  | (4.795)           | Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures      |
| Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:                            |                   |   |                   | <i>Items that may be reclassified to profit or loss:</i>                  |
| Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan                          | 2                 | 429.209   | 777.817           | Unrealized gains on financial assets                                      |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan                           | 2                 | (156.208)   | (128.556)         | Exchange differences on translation of financial statements               |
| Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama | 9                 | (206.707)   | (70.546)          | Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures      |
| <b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>                     |                   | <b>489.047</b>  | <b>685.933</b>    | <b>Other comprehensive income for the year</b>                            |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                           |                   | <b>9.241.113</b>  | <b>6.588.662</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                            |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original report included herein is in Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-7035/PSS/2015 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-7035/PSS/2015 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja

Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

12 Maret 2015/March 12, 2015



The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. 00237/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2019 (lanjutan)

Report No. 00237/2.1032/AU.1/04/0696-2/1/III/2019 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

19 Maret 2019/March 19, 2019



The original report included herein is in Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-3249/PSS/2017 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-3249/PSS/

86/300

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

20 Maret 2017/March 20, 2017



The original report included herein is in Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-479/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-479/PSS/2016 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sunqoro & Surja

Hambali Hadi Purnomo

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1165/Public Accountant Registration No. AP.1165

23 Maret 2016/March 23, 2016



The original report included herein is in Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-5886/PSS/2018 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-5886/PSS/2018 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

16 Maret 2018/March 16, 2018





The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. 00269/2.1032/AU.1/04/0691-1/1/III/2020 (lanjutan)

Report No. 00269/2.1032/AU.1/04/0691-1/1/III/2020 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

David Sungkoro

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/Public Accountant Registration No. AP.0691

20 Maret 2020/March 20, 2020



The original report included herein is in the Indonesian language.

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00248/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2021 (lanjutan)

#### Tanggapan jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00248/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2021 (continued)

#### Auditors' responsibility (continued)

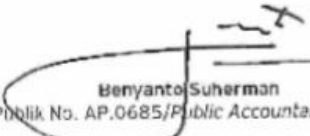
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

  
Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

19 Maret 2021/March 19, 2021

## Lampiran 2. Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |   |         |         |        |                |
|------------------------|---|---------|---------|--------|----------------|
|                        | N | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| Leverage               | 7 | .77     | 1.16    | .9829  | .15766         |
| Pertumbuhan Perusahaan | 7 | .01     | .10     | .0514  | .02795         |
| Audit Tenure           | 7 | 0       | 1       | .86    | .378           |
| Manajemen Laba         | 7 | -.29    | .08     | -.0343 | .12012         |
| Valid N (listwise)     | 7 |         |         |        |                |

## Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas

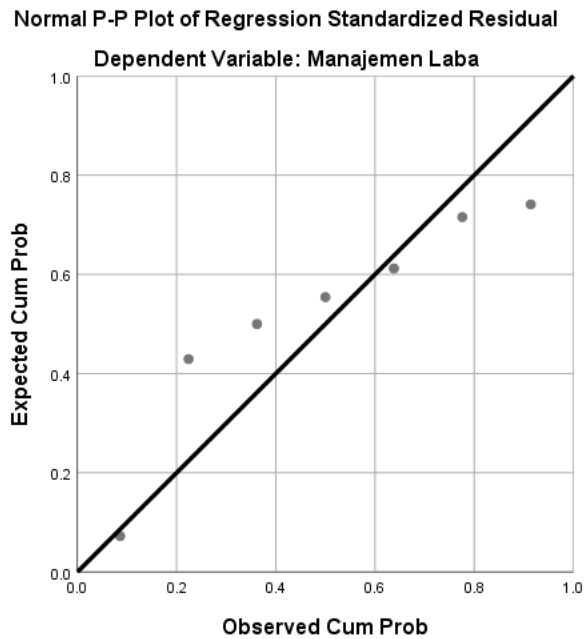
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 7                       |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .10365606               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .258                    |
|                                  | Positive       | .180                    |
|                                  | Negative       | -.258                   |
| Test Statistic                   |                | .258                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .177 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinieritas

| Model |                        | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------|-------------------------|-------|
|       |                        | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)             |                         |       |
|       | Leverage               | .870                    | 1.149 |
|       | Pertumbuhan Perusahaan | .889                    | 1.125 |
|       | Audit Tenure           | .977                    | 1.023 |

Lampiran 5. Autokorelasi

Hasil Uji

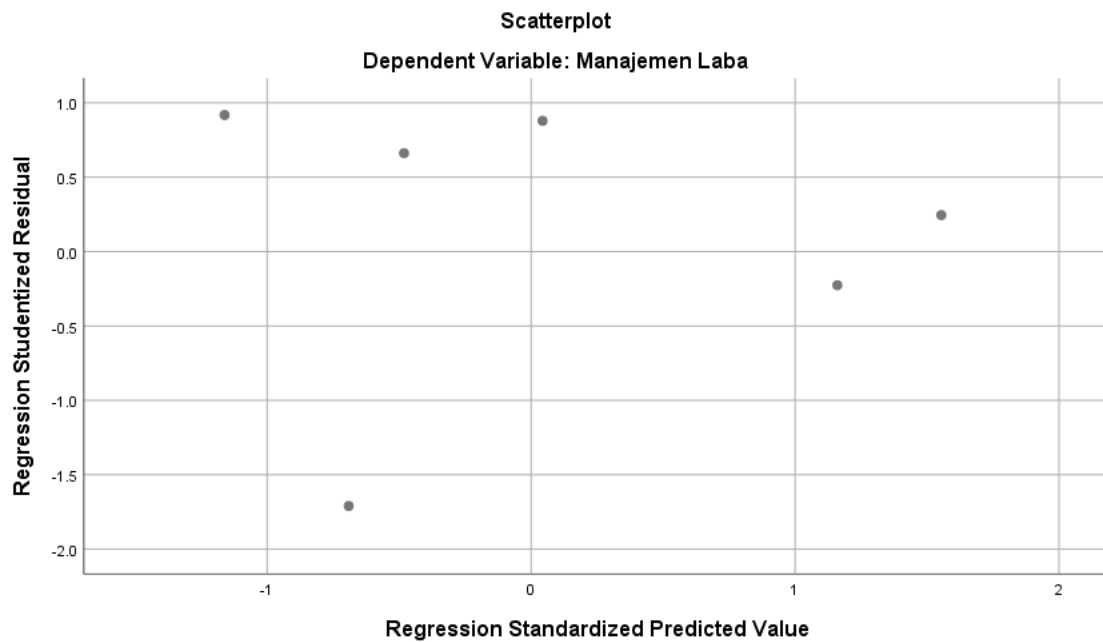
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .505 <sup>a</sup> | .255     | -.489             | .14659                     | 2.864         |

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Lampiran 6. Hasil Uji Heterokedstisitas



Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)             | -.375                       | .386       |                           | -.971 | .403 |
|       | Leverage               | .285                        | .407       | .375                      | .701  | .534 |
|       | Pertumbuhan Perusahaan | .987                        | 2.271      | .230                      | .435  | .693 |
|       | Audit Tenure           | .011                        | .160       | .034                      | .067  | .951 |

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .505 <sup>a</sup> | .255     | -.489             | .14659                     | 2.864         |

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 846/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 18 Sya'ban 1442 H  
01 April 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : R.Roro Canggih Mukti Permesti  
Npm : 1705170224  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

**Tembusan :**  
1. Pritinggal



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Hal yang menjadi syarat ini agar di sebutkan  
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 847/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 09 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : R.Roro Canggih Mukti Permesi  
N P M : 1705170224  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Audit Tenure  
Terhadap Manajemen Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur  
Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 01 April 2022**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 18 Sya'ban 1442 H  
01 April 2021 M



Dekan

**H. Jendri, SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**

1. Peringgal.



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00584/BEI.PSR/09-2021

Tanggal : 10 September 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : R.Roro Canggih Mukti Permesti

NIM : 1705170224

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**

Kepala Kantor



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : R.Roro Canggih Mukti Permesti  
Npm : 1705170224  
Tempat, Tanggal lahir : Tebing Tinggi, 12 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara  
No Telephone : 082267278022  
Email : rorocanggih19992gamil.com

### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Siswoyo  
Nama Ibu : Rita  
Alamat : Desa Laut Tador, Kec.Laut Tador, Kab. Batu Bara

### DATA PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 014713 Laut Tador
2. SMP Swasta F.Tandean Tebing Tinggi
3. SMK Negeri 1 Tebing Tinggi
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi

**PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN AUDIT  
TENURE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT. INDOFOOD SUKSES  
MAKMUR Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2014-2020**

**Riva Ubar Harahap<sup>1</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Email: [riva.ubar@yahoo.com](mailto:riva.ubar@yahoo.com)

**R.Roro Canggih Mukti Permesti<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Email: [rorocanggih1999@gmail.com](mailto:rorocanggih1999@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan karena adanya kemungkinan terjadinya manajemen laba pada data laporan keuangan yang dapat menyebabkan informasi keuangan kurang objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure terhadap manajemen laba* secara parsial dan simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan tahunan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: secara parsial leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara simultan leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** *leverage, pertumbuhan perusahaan, audit tenure, manajemen laba.*

**PENDAHULUAN**

Salah satu informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Subramanyam, 1996). Laba merupakan informasi penting sebagai dasar pengambilan keputusan Akuntansi dan

investasi. Apabila penjualan meningkat maka laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun maka laba akan rendah.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atas keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang sudah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produksi dan melakukan investasi baru.

Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri, sehingga dapat merugikan para pengguna laporan keuangan seperti investor dan kreditor.

Manajemen melakukan upaya-upaya rekayasa dengan menggunakan teknik-teknik tertentu agar tampilan laporan keuangannya terlihat lebih baik, terlihat lebih tinggi labanya, atau terlihat lebih rendah labanya. Tampilan tersebut disesuaikan dengan tujuan yang diharapkan manajemen, yaitu penurunan tarif pajak, penghindaran monopoli, kompensasi dan bonus, tekanan kewajiban utang, dan motivasi-motivasi lainnya (Holthausen *et al*, 1995 dan Schipper, 1989).

Scott (2015) menyatakan bahwa manajemen laba adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Faktor pertama yaitu Leverage. Leverage merupakan rasio yang berguna untuk membandingkan besarnya aset yang dibiayai dengan utang. Rasio leverage yang besar menandakan

bahwa perusahaan dituntut untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi supaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan tidak terancam untuk dilikuidasi (Agustia dan Suryani, 2018). Dengan demikian perusahaan yang tingkat leveragenya tinggi akan cenderung untuk menaikkan jumlah laba yang dimiliki sehingga terhindar dari risiko gagal bayar.

Faktor yang kedua berhubungan dengan manajemen laba yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan (peningkatan atau penurunan) total penjualan yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini dapat digunakan sebagai suatu tolak ukur keberhasilan suatu emiten. Tingkat pertumbuhan yang rendah akan mendorong manajer untuk menaikkan laba perusahaan sehingga pertumbuhan perusahaan terlihat bagus dan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Faktor lainnya yang berhubungan dengan manajemen laba yaitu Audit Tenure. Tingginya audit tenure dapat menimbulkan adanya hubungan yang erat antara auditor dengan pihak klien dan dikhawatirkan dapat mengancam independensi seorang auditor. Independensi auditor yang terganggu akan membuat auditor bekerja secara tidak objektif lagi dan dapat menguntungkan pihak klien melalui fleksibilitas yang diberikan dalam menyusun laporan keuangan (Frankel et al 2000). Semakin lama auditor memberikan jasa auditnya kepada klien maka semakin besar manajemen laba yang dilakukan oleh klien. Lamanya hubungan antara auditor dengan klien memiliki potensi untuk mengembangkan ikatan ekonomi, sehingga auditor akan menyetujui upaya

rekayasa oleh klien dengan menggunakan teknik-teknik akuntansi pada laporan keuangan (Abu bakar *et al.*,2005 ; Davis *et al*, 2000; Yullyan ; 2006, McNichols., 2008 ; Chie *et al.*,2011).

Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk dari data laporan keuangan pada tahun 2015 penjualan naik sebesar 0,74% atau 0,4 Triliun tetapi laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 29,07% atau 1,5 Triliun. Begitu pula pada tahun 2017, penjualan naik sebesar 5,15% atau 3,4 Triliun sedangkan laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 3,22% atau 0,1 Triliun. Selanjutnya pada Tahun 2018, penjualan mengalami kenaikan sebesar 4,57% atau 3,2 Triliun tetapi laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 2,66% atau 0,1 Triliun. Dan di tahun 2015, 2017, dan 2018 liabilities mengalami kenaikan. Hal ini memungkinkan telah terjadi manajemen laba karena leverage yang besar menandakan bahwa perusahaan dituntut untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi supaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan tidak terancam untuk dilikuidasi.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Manajemen Laba**

Scott (2015) menyatakan bahwa manajemen laba adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu.

### **Leverage**

Menurut (Riyanto, 2016), leverage adalah rasio yang mengukur sejauh mana penggunaan utang yang digunakan oleh perusahaan yang digambarkan melalui hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau aset. Biasanya perusahaan akan melaporkan laba yang lebih tinggi, untuk menjaga reputasi perusahaan di mata publik. Hal ini dilakukan karena rasio leverage yang tinggi umumnya sulit untuk memperoleh dana tambahan dari eksternal, karena pihak eksternal akan menilai bahwa perusahaan akan terancam mengalami kegagalan pembayaran utang.

### **Pertumbuhan Perusahaan**

Menurut (Kasmir, 2010:107) Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan penjualan suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan tahap dimana perusahaan telah memperoleh pangsa pasar dan mengalami peningkatan penjualan.

### **Audit Tenure**

Fierdha, et al. (2015: 3) audit tenur adalah lamanya hubungan auditor-klien dapat mengganggu independensi auditor dalam menguji penilaian auditor dalam menguji laporan keuangan klien.

### **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba**

Besarnya rasio leverage akan membuat perusahaan cenderung untuk melakukan manajemen laba. Tingginya utang yang dipunyai perusahaan dapat mendorong perusahaan untuk berusaha meningkatkan kinerja sehingga dapat menarik kepercayaan dari pihak kreditur.

Leverage merupakan rasio yang berguna untuk membandingkan besarnya aset yang dibiayai dengan utang. Rasio leverage yang besar menandakan bahwa perusahaan dituntut untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi supaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan tidak terancam untuk dilikuidasi (Agustia dan Suryani, 2018). Dengan demikian perusahaan yang tingkat leveragenya tinggi akan cenderung untuk menaikkan jumlah laba yang dimiliki sehingga terhindar dari risiko gagal bayar. Jadi dapat disimpulkan bahwa leverage menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan (peningkatan atau penurunan) total penjualan yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini dapat digunakan sebagai suatu tolak ukur keberhasilan suatu emiten. Tingkat pertumbuhan yang rendah akan mendorong manajer untuk menaikkan laba perusahaan sehingga pertumbuhan perusahaan terlihat bagus dan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Pertumbuhan perusahaan yang baik dapat dilihat berdasarkan pendapatan atau laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Untuk menghasilkan pencapaian yang maksimal terhadap pendapatan atau laba, pihak manajemen perlu melakukan tindakan

manajemen laba seperti memmanage biaya-biaya agar laba yang di hasilkan optimal maka pertumbuhan perusahaan akan terlihat baik. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

### **Pengaruh Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba**

Semakin lama auditor memberikan jasa auditnya kepada klien maka semakin besar manajemen laba yang dilakukan oleh klien. Lamanya hubungan antara auditor dengan klien memiliki potensi untuk mengembangkan ikatan ekonomi, sehingga auditor akan menyetujui upaya rekayasa oleh klien dengan menggunakan teknik-teknik akuntansi pada laporan keuangan (Abu bakar *et al.*,2005 ; Davis *et al*, 2000; Yullyan ; 2006, Mcnichols., 2008 ; Chie *et al.*,2011).

### **Pengaruh Leverage, pertumbuhan perusahaan, dan audit tenure berpengaruh terhadap manajemen laba.**

Praktik manajemen laba dilakukan oleh manajer disebabkan adanya pengaruh yang besar dari leverage dan pertumbuhan perusahaan dalam menarik investor. Untuk lebih dipercaya investor maka laporan keuangan harus di audit. Dengan adanya audit tenure maka dapat memudahkan adanya praktik ,manajemen laba. Maka dapat disimpulkan bahwa leverage,pertumbuhan perusahaan dan audit tenure berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Sumber dalam perolehan data berupa data sekunder, yaitu laporan tahunan



suatu emiten yang terkhusus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang listing di  
BEI (Bursa Efek Indonesia)

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan tahunan PT. Indofood Sukses makmur Tbk. Sampel pada penelitian ini adalah laporan tahunan yang telah di audit PT. Indofood Sukses makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2020.

### **Manajemen Laba**

Manajemen laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. Pada penelitian ini menggunakan rumus manajemen laba menggunakan model McNichols (2000) sebagai berikut:

$$\text{Manajemen Laba (ML)} = \frac{\text{AkruaI Modal Kerja(t)}}{\text{Pendapatan periode (t)}}$$

Keterangan:

$$\text{AkruaI modal Kerja} = \Delta \text{AL} - \Delta \text{HL} - \Delta \text{Kas}$$

$\Delta \text{AL}$  : Perubahan aktiva lancar pada periode t

$\Delta \text{HL}$  : Perubahan hutang lancar pada periode t

$\Delta \text{Kas}$  : Perubahan kas dan ekuivalen kas periode t

### **Leverage**

Leverage didefinisikan sebagai rasio untuk menilai tingkat utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk membiayai operasionalnya. Penelitian ini memproksikan leverage dengan debt to equity ratio yang dihitung melalui rumus menurut Ross et al (2015:76):

Debt to equity ratio: Total Liabilitas/Total Ekuitas

### **Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan memiliki arti sebagai perubahan penjualan suatu perusahaan. Proksi yang dipakai untuk menghitung pertumbuhan penjualan dalam model ini adalah rasio perubahan penjualan menurut Kasmir (2010:107), yaitu:

Pertumbuhan Penjualan:  $(\text{Penjualan}_t - \text{penjualan}_{t-1})/\text{penjualan}_{t-1}$

### **Audit Tanure**

Audit tanure adalah lamanya hubungan auditor dengan klien. Proksi audit tanure dalam penelitian adalah dengan variabel dummy, yaitu perikatan audit dibagi dalam dua kelompok, masa perikatan pendek (1-2 tahun) diberi kode 1, sedangkan masa perikatan yang panjang (>2 tahun) diberi kode 0 (Rahmina dan Agoes, 2014).

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data terdiri dari statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, serta multikolinearitas. Selanjutnya untuk uji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t). Model persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

a = Nilai intercept/constant

b1, b2, b3 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Leverage

X2 = Pertumbuhan Perusahaan

X3 = Audit Tenure

e = error

## Hasil dan Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1  
Descriptive Statistics

|                        | N | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|------------------------|---|---------|---------|--------|----------------|
| Leverage               | 7 | .77     | 1.16    | .9829  | .15766         |
| Pertumbuhan Perusahaan | 7 | .01     | .10     | .0514  | .02795         |
| Audit Tenure           | 7 | 0       | 1       | .86    | .378           |
| Manajemen Laba         | 7 | -.29    | .08     | -.0343 | .12012         |
| Valid N (listwise)     | 7 |         |         |        |                |

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 2

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 7                       |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .10365606               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .258                    |
|                                  | Positive       | .180                    |
|                                  | Negative       | -.258                   |
| Test Statistic                   |                | .258                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .177 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 2 Diatas data akan berdistribusi normal jika nilai sig(signifikan) > 0,05 dan data dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai sig ( signifikan) < 0,05. Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov sminov Test di peroleh nilai 0,177> 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### Uji multikolinearitas

Tabel 3

| Model |                        | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------|-------------------------|-------|
|       |                        | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)             |                         |       |
|       | Leverage               | .870                    | 1.149 |
|       | Pertumbuhan Perusahaan | .889                    | 1.125 |
|       | Audit Tenure           | .977                    | 1.023 |

Dari tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) ketiga variabel yaitu leverage sebesar 1,149, pertumbuhan perusahaan sebesar 1,125 dan audit tenure sebesar 1,023 dengan nilai tolerance yaitu leverage sebesar 0.870, pertumbuhan perusahaan 0.889 dan audit tenure sebesar 0,977. Karena seluruhnya nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak ada multikolinearitas dan layak digunakan.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4  
Hasil uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .505 <sup>a</sup> | .255     | -.489             | .14659                     | 2.864         |

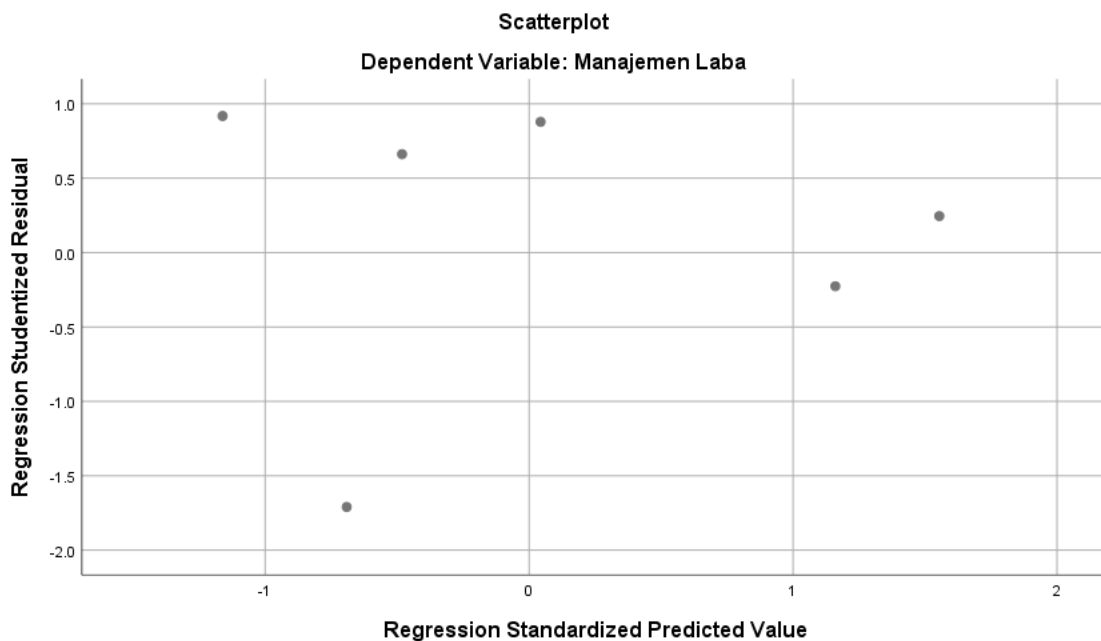
a. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,864 yang terletak di antara 2 dan  $4 <$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mempunyai autokorelasi.

### Uji Heterokedastisitas

Gambar 1



Dari gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak atau tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, yang berarti model regresi layak untuk memprediksikan variabel dependen berdasarkan masukan variabel independen.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5  
Hasil Uji T

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)             | -.375                       | .386       |                           | -.971 | .403 |
|       | Leverage               | .285                        | .407       | .375                      | .701  | .534 |
|       | Pertumbuhan Perusahaan | .987                        | 2.271      | .230                      | .435  | .693 |
|       | Audit Tenure           | .011                        | .160       | .034                      | .067  | .951 |

Berdasarkan hasil uji di atas bahwa semua variabel tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dikarenakan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi > 0,05

### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6  
Hasil uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1     | Regression | .022           | 3  | .007        | .343 | .799 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | .064           | 3  | .021        |      |                   |
|       | Total      | .087           | 6  |             |      |                   |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

Hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 0,343 < F tabel sebesar 9,28 dengan nilai signifikansi sebesar 0,799 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage

,pertumbuhan perusahaan dan audit tenure secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 7  
Hasil analisis Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .505 <sup>a</sup> | .255     | -.489             | .14659                     | 2.864         |

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure , Pertumbuhan Perusahaan , Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh nilai R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,255 atau 25,5%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) terhadap variabel dependen (manajemen laba) sebesar 25,5%. Atau variabel independen yang digunakan dalam model (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) mampu menjelaskan sebesar 25,5% variabel dependen (manajemen laba). Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh leverage terhadap manajemen laba

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda untuk variabel leverage diperoleh nilai hitung sebesar 0,701 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,534. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi



$0,534 > 0,05$  maka dapat disimpulkan H1 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba ..

Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang artinya jika perusahaan memiliki leverage yang tinggi maka tindakan manajemen laba yang dilakukan akan tetap atau konstan. Hal ini dapat disebabkan adanya utang yang semakin besar membuat pihak ketiga melakukan pengawasan yang semakin tinggi sehingga fleksibilitas untuk melaksanakan manajemen laba menjadi berkurang

### **Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba**

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda untuk variabel pertumbuhan perusahaan diperoleh t sebesar 0,435 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,693. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi  $0,693 > 0,05$  maka dapat disimpulkan H2 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba..

Hal ini dapat dimungkinkan karena manajemen dapat mempertahankan bahkan meningkatkan penjualan setiap tahunnya, sehingga perubahan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi apapun terhadap tindakan para manajer perusahaan.

### **Pengaruh Audit Tenure terhadap Manajemen laba**

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda untuk variabel Audit tenure diperoleh t hitung sebesar 0.067 sedangkan t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,951. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansi  $0,951 > 0,05$  maka dapat disimpulkan H3 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Tidak terdapatnya pengaruh antara audit tanure dengan manajemen laba pada

penelitian ini disebabkan karena perusahaan dalam objek penelitian ini lebih banyak yang memiliki masa perikatan audit yang singkat.

Di Indonesia peraturan mengenai audit tanure dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa jangka waktu penggunaan jasa akuntan publik untuk mengaudit perusahaan adalah maksimal selama tiga tahun berturut-turut.

### **Pengaruh leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure terhadap manajemen laba**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure terhadap manajemen laba hal ini dapat dilihat pada uji F yaitu F diperoleh F hitung sebesar 0,255 atau 25,5%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) terhadap variabel dependen (manajemen laba) sebesar 25,5%. Atau variabel independen yang digunakan dalam model (*leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure*) mampu menjelaskan sebesar 25,5% variabel dependen (manajemen laba). Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Manajemen laba yang dilakukan pada perusahaan dilakukan secara tetap dan tidak bertumpu pada kondisi perubahan tingkat leverage, pertumbuhan perusahaan dan audit tenure. Hal ini dapat dimungkinkan karena tingkat leverage yang aman dengan mempertahankan tren penjualan yang cukup baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Dengan laporan keuangan yang sudah di audit akan meningkatkan

kepercayaan investor dalam berinvestasi. Dengan adanya audit tenure akan memungkinkan manajer untuk melakukan manajemen laba tetapi dikarenakan masa perikatan pada penelitian ini singkat dan adanya pembatasan waktu maka tidak adanya pengaruh terhadap manajemen laba.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

4. Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba disebabkan adanya utang yang semakin besar membuat pihak ketiga melakukan pengawasan yang semakin tinggi sehingga fleksibilitas untuk melaksanakan manajemen laba menjadi berkurang.
5. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena manajemen dapat mempertahankan bahkan meningkatkan penjualan setiap tahunnya, sehingga perubahan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi apapun terhadap tindakan para manajer perusahaan.
6. Terdapatnya pembatasan waktu kerjasama audit dapat menyebabkan auditor belum mengetahui kondisi perusahaan lebih mendalam dan tidak dapat mengungkap adanya manajemen laba. Kondisi ini menyebabkan audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

### **Saran**

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan lagi variabel atau pun sampel penelitian.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan agar pengaruh variabel dapat lebih dirasakan mendeteksi manajemen laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eka Wijayanti, Dina & Nyoman Alit Triani, Ni (2020). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure, Dan Opini Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Jurnal Akuntansi Unesa
- Fandriani, Viana dan Tunjung, Herlin (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Multiparadigma Akuntansi. 505-514
- Aria Aulia, Annisa dan Dody, Hapsoro (2017). Pengaruh kualitas audit, leverage, dan growth terhadap praktik manajemen laba. Jurnal Akuntansi.
- Rina Dwiarti, Anna Nubua Hasibuan (2019). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Jurnal Manajemen Dan Keuangan
- Muhammad Fikri (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- Kurniawansyah, Deddy (2016). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran auditor, Spesialisasi audit, dan Audit Capacity Stress terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang listed di BEI tahun 2010-2015). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, Vol 1 No 1.
- Hutagalung, Abdul Rasid (2016). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap Dan Diversifikasi Geografis Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014.
- Bursa Efek Indonesia. laporan keuangan yang tercatat. Dikutip 17 Februari 2021. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Lustianti Rahayu. Pengaruh kebijakan utang, kebijakan investasi, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dikutip 12 maret 2021. [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1787/9/UNIKOM\\_LUSTIANTI%20RAHAYU\\_11.BAB%20II.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1787/9/UNIKOM_LUSTIANTI%20RAHAYU_11.BAB%20II.pdf)
- Ulfa Almadra, Hafidza. Pengaruh leverage terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Ukuran kap, audit tenure, leverage terhadap pergantian Kap. Dikutip 12 maret 2021. Jurnal uajy. <http://e-journal.uajy.ac.id/410/3/2EA17284.pdf>

Dian Mulyasari Bessie. PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR EKSTERNAL DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT. Dikutip 12 maret 2021. [https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/643/jbptunikompp-gdl-dianmulyas-32123-9-unikom\\_d-1.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/643/jbptunikompp-gdl-dianmulyas-32123-9-unikom_d-1.pdf)

PT Cipta Piranti Sejahtera. Dikutip 12 maret 2021. [https://accurate.id/akuntansi/pengertian-lengkap-manajemen-laba/#:~:text=6%20Kesimpulan,Pengertian%20Manajemen%20Laba,\(biasa%20disebut%20laporan%20P%26](https://accurate.id/akuntansi/pengertian-lengkap-manajemen-laba/#:~:text=6%20Kesimpulan,Pengertian%20Manajemen%20Laba,(biasa%20disebut%20laporan%20P%26)